

**PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022/  
*31 DECEMBER 2022***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

**PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Tae Yong Shim  
Alamat kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190  
  
Alamat rumah : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190  
  
Telepon : 021-5088 7000  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Daewoong An  
Alamat kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190  
  
Alamat rumah : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190  
  
Telepon : 021-5088 7000  
Jabatan : Direktur
3. Nama : Arisandhi Indrodwisatio  
Alamat kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190  
  
Alamat rumah : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190  
  
Telepon : 021-5088 7000  
Jabatan : Direktur
4. Nama : Samsul Hidayat  
Alamat kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190  
  
Alamat rumah : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190  
  
Telepon : 021-5088 7000  
Jabatan : Komisaris Independen

**BOARD OF DIRECTOR'S AND COMMISSIONERS'S  
STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY  
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022**

**PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA**

We, the undersigned:

1. Name : Tae Yong Shim  
Office address : District 8, Treasury Tower 50<sup>th</sup> floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190  
  
Residential address : District 8, Treasury Tower 50<sup>th</sup> floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190  
  
Telephone : 021-5088 7000  
Title : President Director
2. Name : Daewoong An  
Office address : District 8, Treasury Tower 50<sup>th</sup> floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190  
  
Residential address : District 8, Treasury Tower 50<sup>th</sup> floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190  
  
Telephone : 021-5088 7000  
Title : Director
3. Name : Arisandhi Indrodwisatio  
Office address : District 8, Treasury Tower 50<sup>th</sup> floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190  
  
Residential address : District 8, Treasury Tower 50<sup>th</sup> floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190  
  
Telephone : 021-5088 7000  
Title : Director
4. Name : Samsul Hidayat  
Office address : District 8, Treasury Tower 50<sup>th</sup> floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190  
  
Residential address : District 8, Treasury Tower 50<sup>th</sup> floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190  
  
Telephone : 021-5088 7000  
Title : Independent Commissioner

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (the "Company");
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;  
b. The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 31 Maret/March 2023



**Tae Yong Shim**  
President Direktur/  
President Director



**Daewoong An**  
Direktur/  
Director



**Arisandhi Indrodwisatio**  
Direktur/  
Director



**Samsul Hidayat**  
Komisaris Independen/  
Independent Commissioner



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Opinion**

We have audited the financial statements of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

#### **Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

JAKARTA,  
31 Maret/March 2023

**Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA**  
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222



Mirae Asset Sekuritas Indonesia  
00420/2.1025/AU.1/09/0222-2/1/III/2023

## PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2022**  
 (Expressed in million of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

|                                     |                           | <b>31 Desember/</b><br><b>December 2020/</b><br><b>1 Januari/</b><br><b>January</b><br><b>2021<sup>*)</sup></b> |                          |                                     |
|-------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
|                                     | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>31 Desember/December</b><br><b>2022</b>                                                                      | <b>2021<sup>*)</sup></b> |                                     |
| <b>ASET</b>                         |                           |                                                                                                                 |                          | <b>ASSETS</b>                       |
| Kas dan setara kas                  | 4                         | 707,911                                                                                                         | 954,368                  | Cash and cash equivalents           |
| Deposito berjangka                  | 5                         | 30,004                                                                                                          | 29,288                   | Time deposits                       |
| Portofolio efek                     | 6                         | 28,634                                                                                                          | 226,839                  | Marketable securities               |
| Piutang transaksi perantara         |                           |                                                                                                                 |                          | Receivable from brokerage           |
| pedagang efek - bersih              | 7                         |                                                                                                                 |                          | activities - net                    |
| - Pihak berelasi                    | 7,29                      | 96                                                                                                              | 101                      | Related parties -                   |
| - Pihak ketiga                      | 7                         | 3,284,253                                                                                                       | 3,868,096                | Third parties -                     |
| Piutang transaksi penjaminan        |                           |                                                                                                                 |                          | Receivable from underwriting        |
| emisi efek-bersih                   |                           |                                                                                                                 |                          | activities-net                      |
| - Pihak ketiga                      |                           | 654                                                                                                             | -                        | Third parties -                     |
| Piutang transaksi repo              | 8                         | 120,783                                                                                                         | 214,944                  | Reverse repo receivables            |
| Piutang lain-lain                   | 9                         | 40,199                                                                                                          | 8,192                    | Other receivables                   |
| Biaya dibayar dimuka                | 10                        | 1,869                                                                                                           | 1,683                    | Prepaid expenses                    |
| Investasi dalam saham               | 11,31                     | 277,116                                                                                                         | 110,425                  | Investment in shares                |
| Investasi dalam utang konversi      | 12,31                     | -                                                                                                               | 28,538                   | Investment in convertible notes     |
| Pajak dibayar dimuka                | 17a                       | 1,615                                                                                                           | 1,147                    | Prepaid taxes                       |
| Aset takberwujud - bersih           | 13                        | 15,279                                                                                                          | 9,912                    | Intangible assets - net             |
| Aset tetap - bersih                 | 14                        | 36,552                                                                                                          | 39,540                   | Fixed assets - net                  |
| Aset pajak tangguhan                | 17e                       | -                                                                                                               | 5,297                    | Deferred tax assets                 |
| Aset hak guna - bersih              | 15                        | 66,200                                                                                                          | 80,224                   | Right-of-use assets - net           |
| Aset lain-lain                      | 16,29                     | 7,273                                                                                                           | 10,647                   | Other assets                        |
| <b>TOTAL ASET</b>                   |                           | <b>4,618,438</b>                                                                                                | <b>5,589,241</b>         | <b>TOTAL ASSETS</b>                 |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>       |                           |                                                                                                                 |                          | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>       |
| <b>LIABILITAS</b>                   |                           |                                                                                                                 |                          | <b>LIABILITIES</b>                  |
| Utang transaksi perantara           |                           |                                                                                                                 |                          | Payable to brokerage                |
| Pedagang efek                       | 18                        |                                                                                                                 |                          | activities                          |
| - Pihak berelasi                    | 18,29                     | 171                                                                                                             | 132                      | Related parties -                   |
| - Pihak ketiga                      | 18                        | 2,061,174                                                                                                       | 2,882,378                | Third parties -                     |
| Pinjaman bank                       |                           | -                                                                                                               | -                        | Bank loans                          |
| Utang pajak                         | 17b                       | 83,366                                                                                                          | 74,859                   | Taxes payable                       |
| Beban akrual                        | 20                        | 41,110                                                                                                          | 64,263                   | Accrued expenses                    |
| Utang sewa                          | 21                        | 64,255                                                                                                          | 72,097                   | Lease liabilities                   |
| Liabilitas imbalan kerja            | 22                        | 22,216                                                                                                          | 20,624                   | Employee benefit liabilities        |
| Utang subordinasi                   | 19,29                     | 235,965                                                                                                         | 428,070                  | Subordinated loan                   |
| Liabilitas pajak tangguhan          | 17e                       | 13,469                                                                                                          | -                        | Deferred tax liabilities            |
| Liabilitas lain-lain                | 23                        | 20,137                                                                                                          | 28,819                   | Other liabilities                   |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>             |                           | <b>2,541,863</b>                                                                                                | <b>3,571,242</b>         | <b>TOTAL LIABILITIES</b>            |
| <b>EKUITAS</b>                      |                           |                                                                                                                 |                          | <b>EQUITY</b>                       |
| Modal ditempatkan dan disetor       |                           |                                                                                                                 |                          | Issued and fully paid-up capital    |
| penuh tanggal 31 Desember           |                           |                                                                                                                 |                          | as at 31 December 2022              |
| 2022 dan 2021:                      |                           |                                                                                                                 |                          | and 2021:                           |
| 178.200.000 saham                   | 24                        | 614,370                                                                                                         | 614,370                  | 178,200,000 shares                  |
| Tambahan modal disetor              |                           | 3,011                                                                                                           | 3,011                    | Additional paid in capital          |
| Saldo laba                          |                           | 1,459,194                                                                                                       | 1,400,618                | Retained earnings                   |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                |                           | <b>2,076,575</b>                                                                                                | <b>2,017,999</b>         | <b>TOTAL EQUITY</b>                 |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b> |                           | <b>4,618,438</b>                                                                                                | <b>5,589,241</b>         | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b> |

\*) Disajikan kembali (Catatan 35).

\*) Restated (Note 35).

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                                 | <u>2022</u>                 | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2021</u>                  |                                                                  |
|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------|---------------------------|------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                                               | <b>827,877</b>              | 25, 29                    | <b>910,260</b>               | <b>REVENUES</b>                                                  |
| <b>BEBAN</b>                                                    | <b>(719,329)</b>            | 26                        | <b>(380,422)</b>             | <b>EXPENSES</b>                                                  |
| <b>LABA USAHA</b>                                               | <b><u>108,548</u></b>       |                           | <b><u>529,838</u></b>        | <b>PROFIT FROM OPERATION</b>                                     |
| <b>PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN</b>                             |                             |                           |                              | <b>OTHER INCOME/(EXPENSES)</b>                                   |
| Pendapatan bunga                                                | 17,268                      | 27                        | 24,462                       | Interest income                                                  |
| Beban bunga                                                     | (12,743)                    | 27                        | (13,701)                     | Interest expenses                                                |
| Lain-lain - bersih                                              | <u>83,115</u>               | 28                        | <u>(18,471)</u>              | Others - net                                                     |
| <b>Total (beban)/pendapatan<br/>lain-lain - bersih</b>          | <b><u>87,640</u></b>        |                           | <b><u>(7,710)</u></b>        | <b>Total other (expenses)/<br/>income - net</b>                  |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK<br/>PENGHASILAN BADAN</b>                 | <b>196,188</b>              |                           | <b>522,128</b>               | <b>INCOME BEFORE CORPORATE<br/>INCOME TAX</b>                    |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                                  |                             |                           |                              | <b>INCOME TAX EXPENSES</b>                                       |
| Kini                                                            | (119,217)                   | 17d                       | (125,978)                    | Current                                                          |
| Tangguhan                                                       | <u>(18,684)</u>             | 17e                       | <u>1,011</u>                 | Deferred                                                         |
| <b>Total beban pajak penghasilan</b>                            | <b><u>(137,901)</u></b>     |                           | <b><u>(124,967)</u></b>      | <b>Total income tax expenses</b>                                 |
| <b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>                               | <b><u>58,287</u></b>        |                           | <b><u>397,161</u></b>        | <b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>                                   |
| <b>Penghasilan komprehensif lain:</b>                           |                             |                           |                              | <b>Other comprehensive income:</b>                               |
| <b>Pos-pos yang tidak akan<br/>direklasifikasi ke laba rugi</b> |                             |                           |                              | <b>Items that will not be reclassified<br/>to profit or loss</b> |
| Pengukuran kembali atas<br>liabilitas imbalan<br>kerja karyawan | 371                         |                           | 1,865                        | Remeasurements of<br>employee benefit<br>liabilities             |
| Pajak penghasilan terkait                                       | <u>(82)</u>                 |                           | <u>(410)</u>                 | Related income tax                                               |
| <b>Total</b>                                                    | <b><u>289</u></b>           |                           | <b><u>1,455</u></b>          | <b>Total</b>                                                     |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF</b>                      | <b><u><u>58,576</u></u></b> |                           | <b><u><u>398,616</u></u></b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE<br/>INCOME</b>                            |

Catatan atas laporan keuangan merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements  
form an integral part of these financial statements.

## PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022**

 (Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                                     | <b>Modal saham/<br/>Share capital</b> | <b>Tambahan modal<br/>disetor/<br/>Additional<br/>paid-in capital</b> | <b>Saldo laba/<br/>Retained<br/>earnings</b> | <b>Jumlah<br/>ekuitas/<br/>Total equity</b> |                                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Saldo pada tanggal<br/>1 Januari 2021</b>                        | <b>614,370</b>                        | <b>3,011</b>                                                          | <b>1,002,002</b>                             | <b>1,619,383</b>                            | <b>Balance as at<br/>1 January 2021</b>                                          |
| Jumlah laba rugi dan<br>penghasilan komprehensif<br>tahun berjalan: |                                       |                                                                       |                                              |                                             | <i>Total profit or loss and<br/>other comprehensive<br/>income for the year:</i> |
| - Laba bersih tahun berjalan                                        | -                                     | -                                                                     | 397,161                                      | 397,161                                     | <i>Net income for the year -</i>                                                 |
| - Pengukuran kembali<br>kewajiban imbalan<br>pasca kerja            | -                                     | -                                                                     | 1,865                                        | 1,865                                       | <i>Remeasurement of post -<br/>employment benefit<br/>obligation</i>             |
| - Pajak penghasilan terkait                                         | -                                     | -                                                                     | (410)                                        | (410)                                       | <i>Related income tax -</i>                                                      |
| <b>Saldo pada tanggal<br/>31 Desember 2021</b>                      | <b>614,370</b>                        | <b>3,011</b>                                                          | <b>1,400,618</b>                             | <b>2,017,999</b>                            | <b>Balance as at<br/>31 December 2021</b>                                        |
| Jumlah laba rugi dan<br>penghasilan komprehensif<br>tahun berjalan: |                                       |                                                                       |                                              |                                             | <i>Total profit or loss and<br/>other comprehensive<br/>income for the year:</i> |
| - Laba bersih tahun berjalan                                        | -                                     | -                                                                     | 58,287                                       | 58,287                                      | <i>Net income for the year -</i>                                                 |
| - Pengukuran kembali<br>kewajiban imbalan<br>pasca kerja            | -                                     | -                                                                     | 371                                          | 371                                         | <i>Remeasurement of post -<br/>employment benefit<br/>obligation</i>             |
| - Pajak penghasilan terkait                                         | -                                     | -                                                                     | (82)                                         | (82)                                        | <i>Related income tax -</i>                                                      |
| <b>Saldo pada tanggal<br/>31 Desember 2022</b>                      | <b>614,370</b>                        | <b>3,011</b>                                                          | <b>1,459,194</b>                             | <b>2,076,575</b>                            | <b>Balance as at<br/>31 December 2022</b>                                        |

 Catatan atas laporan keuangan merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

 The accompanying notes to the financial statements  
form an integral part of these financial statements.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022**  
(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                                                                     | 2022             | Catatan/<br>Notes | 2021             |                                                                                        |
|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                              |                  |                   |                  | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                                            |
| Penerimaan komisi perantara perdagangan efek                                        | 482,270          |                   | 574,331          | Receipts from brokerage commissions                                                    |
| Penerimaan jasa penasihat investasi, penjamin emisi dan penjualan manajer investasi | 19,171           |                   | 18,742           | Receipts from financial advisory, underwriting and selling and investment manager fees |
| Penerimaan dari nasabah                                                             | 3,499,062        |                   | 1,628,482        | Receipts from customers                                                                |
| Pencairan/(penempatan) deposito berjangka                                           | 70,000           |                   | (380,000)        | Time deposits disbursement/(placement)                                                 |
| Pembayaran dari Lembaga Kliring dan Penjaminan                                      | (3,795,895)      |                   | (788,219)        | Payment to Clearing and Guarantee Institution                                          |
| Penerimaan/(pembayaran) atas efek diperdagangkan                                    | 198,205          |                   | 40,412           | Receipts/(payment) from trading securities portfolio                                   |
| Pembayaran biaya kepegawaian                                                        | (231,240)        |                   | (175,909)        | Payments of personnel expenses                                                         |
| Pembayaran beban operasional lainnya                                                | (97,338)         |                   | (178,241)        | Payment of other operating expenses                                                    |
| Penerimaan penghasilan bunga                                                        | 49,033           |                   | 52,794           | Receipts from interest income                                                          |
| Pembayaran pajak penghasilan                                                        | (107,044)        |                   | (95,865)         | Payments of income tax                                                                 |
| <b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>                             | <b>86,224</b>    |                   | <b>696,527</b>   | <b>Net cash flow provided from operating activities</b>                                |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                            |                  |                   |                  | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                                            |
| Perolehan investasi saham                                                           | (50,518)         |                   | (63,039)         | Acquisition of investment in shares                                                    |
| Perolehan aset tak berwujud                                                         | (11,177)         |                   | (9,871)          | Acquisition of intangible assets                                                       |
| Hasil penjualan aset tetap                                                          | 341              |                   | 404              | Proceeds sale of fixed assets                                                          |
| Perolehan aset tetap                                                                | (12,001)         |                   | (27,015)         | Acquisition of fixed assets                                                            |
| Pembayaran atas aset hak guna                                                       | (707)            |                   | (14,351)         | Payment of right of use assets                                                         |
| <b>Kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>                             | <b>(74,062)</b>  |                   | <b>(113,872)</b> | <b>Net cash (used in) investing activities</b>                                         |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                            |                  |                   |                  | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                                            |
| Penerimaan pinjaman bank                                                            | 1,905,000        | 34                | 2,000,000        | Proceeds from bank loans                                                               |
| Pembayaran pinjaman bank                                                            | (1,905,000)      | 34                | (2,412,290)      | Payment of bank loans                                                                  |
| Pembayaran bunga bank                                                               | (3,698)          |                   | (13,091)         | Payment of interest bank loan                                                          |
| (Pembayaran)/penerimaan pinjaman subordinasi                                        | (223,455)        |                   | 422,580          | (Payment)/proceeds from subordinated loan                                              |
| Pembayaran bunga pinjaman subordinasi                                               | (10,291)         |                   | (11,392)         | Payment of interest subordinated loan                                                  |
| Pembayaran liabilitas sewa dan bunga liabilitas sewa                                | (13,921)         | 34                | (8,592)          | Lease liabilities and interest lease liabilities paid                                  |
| <b>Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>                        | <b>(251,365)</b> |                   | <b>(22,785)</b>  | <b>Net cash flow (used in) financing activities</b>                                    |
| <b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>                               | <b>(239,203)</b> |                   | <b>559,870</b>   | <b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                            |
| <b>Penyesuaian atas selisih/ kurs dari saldo kas dan setara kas</b>                 | <b>(7,254)</b>   |                   | <b>(2,046)</b>   | <b>Adjustment of foreign exchange from in cash and cash equivalents</b>                |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>                                           | <b>954,368</b>   |                   | <b>396,544</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>                                  |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>                                          | <b>707,911</b>   |                   | <b>954,368</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>                                        |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (sebelumnya PT Daewoo Securities Indonesia) ("Perusahaan"), sebuah Perusahaan yang berdomisili di Indonesia, didirikan dengan akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 221 tanggal 25 Mei 1990. Berdasarkan akta Notaris Dr. Yurisa Martanti S.H., M.H., No. 6 tanggal 9 Desember 2016, nama Perusahaan diubah menjadi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU- 0023683.AH.01.02 tanggal 9 Desember 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Dr. Yurisa Martanti S.H., M.H., No. 15 tanggal 25 Juni 2021 tentang Perubahan Anggaran Dasar. Perubahan ini telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-AH.01.03-0404750 tertanggal 29 Juni 2021.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan adalah anggota dari Bursa Efek Indonesia dengan SPAB-070/JATS/BEJ.I.1/V/1995 dan telah memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dari keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") berdasarkan Surat No. KEP-135/PMI/1992 tanggal 9 Maret 1992.

Perusahaan memperoleh izin sebagai penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 menjadi Otoritas Jasa Keuangan - "OJK") dengan Surat Keputusan No. KEP-45/D.04/2014 tanggal 24 September 2014.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di District 8, Treasury Tower lantai 50, Jalan Jendral Sudirman Kav 52-54, Jakarta 12190.

Induk perusahaan dari Perusahaan adalah Mirae Asset Securities Co., Ltd.

**1. GENERAL INFORMATION**

*PT Mirae Asset Securities Indonesia (previously PT Daewoo Securities Indonesia) ("the Company"), an Indonesia domiciled company, was established based on the Notary deed No. 221 dated 25 May 1990 of Rachmat Santoso, S.H.. Based on the Notary deed No. 6 dated 9 December 2016, of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., the Company's name was changed to PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree No. AHU-0023683.AH.01.02 on 9 December 2016.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest was based on the Deed of Notary Dr. Yurisa Martanti S.H., M.H., No. 15 dated 25 June 2021 concerning Amendments to the Articles of Association. This change has been notified, accepted, and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No: AHU-AH.01.03-0404750 dated 29 June 2021.*

*In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of activities comprises of securities brokerage and underwriting.*

*The Company is a member of the Indonesia Stock Exchange under SPAB-070/JATS/BEJ.I.1/V/1995 and is licensed for securities brokerage by the decision of the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") as per Letter No. KEP-135/PMI/1992 dated 9 March 1992.*

*The Company obtained its underwriters' license from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (effective 1 January 2013 became the Otoritas Jasa Keuangan - "OJK") through its Decision Letter No. KEP-45/D.04/2014 dated 24 September 2014.*

*The Company headquarter is located at District 8, Treasury Tower 50th floor, Jalan Jendral Sudirman Kav 52-54, Jakarta 12190.*

*The Company's ultimate parent is Mirae Asset Securities Co., Ltd.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

|                      | 2022                      |
|----------------------|---------------------------|
| Komisaris Utama      | Wanyoun Cho <sup>1)</sup> |
| Komisaris Independen | Samsul Hidayat            |
| Direktur Utama       | Tae Yong Shim             |
| Direktur             | Arisandhi Indrodwisatio   |
| Direktur             | Daewoong An               |

<sup>1)</sup> Efektif sejak tanggal 29 Juli 2022**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2022 and 2021 was as follows:

|                         | 2021 |                          |
|-------------------------|------|--------------------------|
| Kim Sang Joon           |      | President Commissioner   |
| Samsul Hidayat          |      | Independent Commissioner |
| Tae Yong Shim           |      | President Director       |
| Arisandhi Indrodwisatio |      | Director                 |
| Daewoong An             |      | Director                 |

Effective since 29 July 2022 <sup>1)</sup>**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 31 Maret 2023.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perusahaan juga disusun berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") No. KEP-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The financial statements were prepared and authorised by the Directors on 31 March 2023.

The principal accounting policies applied in the preparation of these financial statements are set out below:

**a. Basis of preparation of the financial statements**

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard. The Company's financial statements are also prepared in accordance with Financial Services Authority (OJK) No. 25/SEOJK.04/2021 regarding the "Guidelines for the Accounting Treatment of Securities Company".

The financial statements have also been prepared and presented in accordance with the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (now Indonesia Financial Services Authority or "OJK") No. KEP-689/BL/2011 dated 30 December 2011 regarding Accounting Guidelines for Securities Group.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except where the accounting standards require fair value measurement. The financial statements are prepared based on accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**
**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas dijelaskan pada Catatan 2f.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**b. Perubahan pada pernyataan standar  
akuntansi keuangan dan interpretasi  
standar akuntansi keuangan**

Penerapan dari standar interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- a. Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- b. Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontijensi dan asset kontijensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak;
- c. Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan
- d. Penyesuaian tahunan PSAK 73: Sewa.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**
**a. Basis of preparation of the financial  
statements (continued)**

The statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are described in Note 2f.

Figures in these financial statements are expressed in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 2c for the information on the Company's functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Changes to the statements of financial  
accounting standards and interpretations  
of financial accounting standards**

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- a. Amendment of SFAS 22 "Business combination for reference to conceptual framework";
- b. Amendment of SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contract - cost of fulfilling the contract";
- c. Annual improvement SFAS 71: "Financial instrument"; and
- d. Annual improvement SFAS 73: Lease

The implementation of the above standards did not result in changes to the accounting policies and had no significant impact to Company's financial statement for current or prior financial years.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022**

 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022**

 (Expressed in million of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan** (lanjutan)

Terkait dengan adanya siaran pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa", pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pension pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola pakta umum dan program pensiun dan program pensiun berbasis Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021.

Perusahaan telah mengoreksi dampak perubahan perhitungan tersebut dan dalam rangka penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022, laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 telah disajikan Kembali (Catatan 35).

**c. Penjabaran mata uang asing**
Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum, diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards** (continued)

Regarding the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") press release "Compensation Attribution in the service" period in April 2022, the Group changed the scheme policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general pact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021.

The Company has corrected the impact of the changes and in order to prepare and present consolidated financial statements as at 31 December 2022, the financial statements as at 31 December 2021 and 1 January 2021 has been restated (Notes 35).

**c. Foreign currency translation**
Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Company's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in Rupiah, which is the presentation currency of the Company.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the statements of financial position. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translations in foreign currencies monetary assets and liabilities are generally recognised in the statements of profit or loss.

|                         | <u>31 Desember/<br/>December 2022</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2021</u> | <u>1 Januari/<br/>January 2021</u> |                        |
|-------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|------------------------------------|------------------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat | 15,731                                | 14,629                                | 14,105                             | 1 United States Dollar |
| 1 Dolar Singapura       | 11,659                                | 10,534                                | 10,644                             | 1 Singapore Dollar     |
| 1 Euro                  | 16,713                                | 16,126                                | 17,330                             | 1 Euro                 |
| 1 Dolar Australia       | 10,581                                | 10,343                                | 10,771                             | 1 Australian Dollar    |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2022**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2022**(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)****d. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek diakui pada tanggal terjadinya transaksi. Keuntungan/(kerugian) dari perdagangan portofolio efek, yang meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar portofolio efek, diakui sebagai bagian dari pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek.

Pendapatan atas penggantian biaya riset terkait perantara perdagangan efek, yang diberikan kepada pihak berelasi, dihitung berdasarkan biaya terkait yang dikeluarkan Perusahaan ditambah margin berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, diakui sebagai bagian dari "Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek".

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek diakui berdasarkan tagihan yang dikeluarkan sesuai dengan tahap pekerjaan/mandat.

Pendapatan atas penggantian biaya jasa keuangan terkait kegiatan penjaminan, yang diberikan kepada pihak berelasi, dihitung berdasarkan biaya terkait yang dikeluarkan Perusahaan ditambah margin berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, diakui sebagai "Pendapatan dari bagian kegiatan penjaminan emisi efek".

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Pendapatan dividen diakui pada saat terdapat hak untuk menerima pembayaran.

Pendapatan dan beban bunga diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)****d. Revenue and expenses recognition**

Brokerage income are recognised when earned on the transaction date. Gains/(losses) on trading of marketable securities, which consist of gains/(losses) on securities sold and unrealised gains/(losses) from increases/(decreases) in the fair value of marketable securities, were recorded as part of the brokerage income.

Income from research recovery cost related to brokerage, which are charged to related party, are calculated based on related cost incurred by the Company plus margin as agreed by both parties, were recorded as part of the "Brokerage income".

Incomes from underwriting transactions are recognised based on the issued invoices in accordance with the progress of the activities/mandates.

Income from corporate finance service fees related to underwriting, which are charged to related party, are calculated based on related cost incurred by the Company plus margin as agreed by both parties, were recorded as part of the "Underwriting fees".

Interest income from time deposits placement is recognised when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Dividend income is recognised when the right to receive the payment is established.

Interest income and expenses are recognised when earned on the accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on the accrual basis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**
**e. Instrumen keuangan**
**Aset keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (b) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba/rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**
**e. Financial instruments**
**Financial assets**

The Company classify their financial assets in the category of (a) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (b) financial assets measured at amortised cost, and (c) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The classification depends on the Company's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**(a) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")**

Financial assets classified as fair value through profit or loss if they are acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of profit taking patterns in the short term. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

Financial instruments classified into this category are recognised at fair value at initial recognition; transaction costs (if any) are recognised directly in the consolidated profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the profit/loss and are recorded as "Gain/(loss) from changes in fair value of financial instruments" and "Gain/(loss) from sales of financial instruments". Interest income from financial instruments in the group measured at fair value through profit or loss is recorded as "Interest income".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**e. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Aset keuangan** (lanjutan)

- (b) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba/rugi dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan laba rugi sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**e. Financial instruments** (continued)

**Financial assets** (continued)

- (b) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest payments ("SPPI") of the principal outstanding.

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the profit/loss and is recognised as "Interest income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the statement of profit or loss as "Allowance for impairment losses".

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

## e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- (c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

- (d) Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (reguler).

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

## e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

- (c) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets. Cash flow contractual of financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest ("SPPI") of the principal outstanding.

At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value, gains or losses on foreign exchange, and impairment losses are recognised as other comprehensive income.

Expected credit losses are recognised as addition/deduction to other comprehensive income in the statement of financial statements (not reducing the carrying amount of financial assets in the financial statements). Interest income is calculated using the effective interest method.

- (d) Recognition

The Company use trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2022**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2022**(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)****e. Instrumen keuangan (lanjutan)****Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") (lanjutan)**

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini.

**Penilaian model bisnis**

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi dimana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portfolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen.
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)****e. Financial instruments (continued)****Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment (continued)**

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

**Business model assessment**

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management.
- The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**
**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**
**Penilaian model bisnis (lanjutan)**

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

**Liabilitas keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**
**e. Financial instruments (continued)**
**Business model assessment (continued)**

*Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.*

*Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.*

*The targeting operating model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.*

**Financial liabilities**

*The Company classify its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when they have redeemed or otherwise extinguished.*

**Financial liabilities at amortised cost**

*Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.*

*Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).*

*After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2022**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2022**(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)****e. Instrumen keuangan (lanjutan)****Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang kegiatan penjamin emisi efek dan piutang lain-lain, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)****e. Financial instruments (continued)****Allowance for impairment losses of financial assets**

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

For receivables from underwriting and other receivables, the Company applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. Therefore, the Company has concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

## e. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan** (lanjutan)

Untuk aset keuangan berupa kas, deposito berjangka, dan portfolio efek, Perusahaan menggunakan matriks *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)* yang dinilai pada setiap tanggal laporan keuangan.

Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

a. *Probability of Default ("PD")*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana terdapat kemungkinan gagal bayar, dari sebuah aset keuangan dalam jangka waktu tertentu dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari *counterpart* yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari kas masuk atas pembayaran piutang dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial instruments (continued)***Allowance for impairment losses of financial assets** (continued)

For financial assets in the form of cash, time deposits, and securities portfolio, the Company use the *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, and *Exposure at Default (EAD)* assessed at reporting date.

*Impairment losses related to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".*

a. *Probability of Default ("PD")*

*The probability at a point in time that a counterparty will default, at certain period and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.*

b. *Loss Given Default ("LGD")*

*The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any cash in from receivable paid that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.*

c. *Exposure at Default ("EAD")*

*The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022**

 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022**

 (Expressed in million of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**e. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

| Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/<br>Category as defined by SFAS 71                                                     | Golongan<br>(ditentukan oleh Perusahaan)/<br>Class<br>(as determined by the Company) | Subgolongan/<br>Subclasses                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Aset keuangan/Financial assets                                                                                                  |                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/<br>Financial assets at amortised cost                                          |                                                                                      | Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents<br>Deposito berjangka/Time deposits<br>Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih/<br>Receivable from brokerage activities - net<br>Piutang transaksi penjaminan emisi efek - bersih/<br>Receivable from underwriting activities - net<br>Piutang transaksi repo/Reverse repo receivables<br>Piutang lain-lain/Other receivables<br>Aset lain-lain/Other assets |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/<br>Financial assets measured at fair value through profit or loss |                                                                                      | Portofolio efek/Marketable securities<br>Investasi dalam saham/Investment in shares<br>Investasi dalam utang konversi/Investment in convertible notes                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Liabilitas keuangan/Financial liabilities                                                                                       |                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/<br>Financial liabilities at amortised cost                 |                                                                                      | Utang transaksi perantara pedagang efek/<br>Payable to brokerage activities<br>Pinjaman bank/Bank loans<br>Beban akrual/Accrued expenses<br>Utang subordinasi/Subordinated loan<br>Liabilitas lain-lain/Other liabilities                                                                                                                                                                                            |

**Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**Derecognition**

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (If substantially all the risks and rewards are not transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on any retained powers to control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or cancelled or extinguished.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**
**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**
**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

**Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**
**e. Financial instruments (continued)**
**Off-setting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.*

**Determination of fair value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*When available, Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument.*

*A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**e. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Penentuan nilai wajar** (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diamortisasi dan diakui dalam laba rugi sepanjang umur dari instrumen tersebut.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan *input* (sebagai contoh *LIBOR yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk saldo kas dan setara kas, manajemen menganggap bahwa pihak lawan memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya dalam waktu dekat. Akibatnya, tidak ada penyisihan kerugian yang diakui berdasarkan ekspektasi kerugian kredit 12 bulan, karena penurunan nilai tersebut juga tidak signifikan bagi Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**e. Financial instruments** (continued)

**Determination of fair value** (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determine that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is amortised and recognised in profit or loss on over the life of the instrument.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, LIBOR yield curve, foreign exchange rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the statement of financial position.

**f. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturity of 3 months or less from acquisition date.

For cash and equivalents balances, management considers that the counterparty has a strong capacity to meet its contractual obligations in near term. As a result, no loss allowance has been recognised based on 12-month expected credit losses, as any such impairment is also insignificant to the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2022**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2022**(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)****g. Transaksi reverse repo**

Efek beli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga yang timbul atas perjanjian reverse repo ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Portofolio efek**

Efek-efek untuk tujuan investasi pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Efek-efek untuk tujuan investasi diukur pada nilai wajar melalui laporan laba dan rugi ("FVTPL").

Portofolio efek yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari portofolio efek.

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan pada saat timbulnya perikatan.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)****g. Reverse repo transactions**

*Securities purchased with agreement to resale (reverse repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest rate method.*

*Interest income arising from the reverse repo agreement are deferred and amortised during contract period using straight line method.*

**h. Securities portfolio**

*Investment securities are initially measured at fair value plus transaction costs.*

*Securities for the investment purpose are measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

*Securities classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in unrealised gain/loss from investment securities.*

*Purchases and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Company portfolio are recognised in the financial statements when the transactions are made.*

*Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to the Clearing and Guarantee Institution, while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivable from Clearing and Guarantee Institutions.*

*Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)****i. Portofolio efek**

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai *off balance sheet*.

**j. Investasi dalam saham**

Penyertaan dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan. Lihat Catatan 2e untuk rincian kebijakan akuntansi terkait aset keuangan.

Investasi dalam saham termasuk dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**k. Investasi dalam utang konversi**

Investasi dalam utang konversi diklasifikasikan sebagai aset keuangan. Lihat Catatan 2e untuk rincian kebijakan akuntansi terkait aset keuangan.

Investasi dalam utang konversi termasuk dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**l. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut, sebagai berikut:

|                                    | <u>Tahun/Years</u> |
|------------------------------------|--------------------|
| Prasarana bangunan                 | 4                  |
| Inventaris dan perlengkapan kantor | 4                  |
| Peralatan kantor                   | 4                  |
| Kendaraan                          | 8                  |

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)****i. Marketable securities**

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the statements of financial position as a liabilities, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the statements of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognised and separately presented as off balance sheet account.

**j. Investments in shares**

Investments with an ownership interest below 20% and has no significant influence are classified as financial assets. Refer to Note 2e for further details of accounting policies related to financial assets.

Investments in shares are included in financial assets category which measured at fair value through profit or loss.

**k. Investments in convertible notes**

Investments in convertible notes are classified as financial assets. Refer to Note 2e for further details of accounting policies related to financial assets.

Investments in convertible notes are included in financial assets category which measured at fair value through profit or loss.

**l. Fixed assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets. Fixed assets are depreciated using the straight-line method based over estimated economic useful lives of the assets as follows:

|                                |
|--------------------------------|
| Leasehold improvement          |
| Office furnitures and fixtures |
| Office equipments              |
| Vehicles                       |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)****l. Aset tetap (lanjutan)**

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh Perusahaan. Depresiasi mulai dibebankan pada saat yang sama.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau menyediakan tambahan masa ekonomis dikapitalisasi dan didepresiasi.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual bersih dengan nilai pakai.

**m. Aset hak guna dan transaksi sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)****l. Fixed assets (continued)**

*The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction has the future economic benefit flowing to the Company. Depreciation is charged starting at the same period.*

*Repairs and maintenance expenses are charged to the statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditures which extend the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.*

*When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the statements of profit or loss.*

*When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.*

**m. Right-of-use assets and lease transaction**

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:*

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)****m. Aset hak guna dan transaksi sewa  
(lanjutan)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah: (lanjutan)

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)****m. Right-of-use assets and lease transaction  
(continued)**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether: (continued)

- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Company has the right to operate the asset;
2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2022**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2022**(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)****m. Aset hak guna dan transaksi sewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "aset hak guna - bersih" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Lease liabilities" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**Sewa jangka-pendek**

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Modifikasi sewa**

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)****m. Right-of-use assets and lease transaction (continued)**

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right of use assets" and leases liabilities as part of "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

**Short-term leases**

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**Lease modification**

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2022**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2022**(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)****n. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen Perusahaan secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak (dan hukum) yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika Perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)****n. Taxation**

The tax expense comprised of current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in the other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management of the Company periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the Company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2022**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2022**(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)****o. Liabilitas imbalan kerja****Kewajiban pensiun**

Perusahaan menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 ("UU Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Karena UU Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Kewajiban imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban personalia dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)****o. Employee benefit liabilities****Pension obligations**

The Company provide a minimum amount of pension benefits specified in accordance with Omnibus Law No. 11 Year 2020 ("Omnibus Law") and Government Regulation No. 35 Year 2021. Since the Omnibus Law sets the formula for calculating the minimum amount of benefits, the pension plans under Omnibus Law represent defined benefit plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The defined benefit obligation recognised in the statements of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for actuarial gains/losses and past service costs not yet recognised. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows by using yield of government bonds denominated in the same currency with the benefit that will be paid and the payment date, which is approximately similar with the maturity date of the benefits.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in personnel expenses in the statements of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2022**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2022**(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)****p. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Pengungkapan pihak berelasi termasuk entitas yang dikendalikan, dikendalikan secara bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah melalui Menteri Keuangan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (catatan 29).

**q. Aset takberwujud**

Aset takberwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 tahun, kecuali dinyatakan lain dalam klausul tertentu.

Apabila aset takberwujud dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi amortisasi yang terkait dengan aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Di dalam aset tidak berwujud termasuk juga didalamnya merupakan penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan keanggotaan bursa. Klasifikasi penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia ke dalam aset tidak berwujud sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

**r. Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)****p. Transactions and balances with related parties**

Company enters into transactions with related parties as defined under PSAK 7 "Related party disclosures". Related party disclosure include the entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, through the Minister of Finance.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements (Note 29).

**q. Intangible assets**

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses. Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets of 4 years, except stated others in the clause.

When intangible assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated amortization are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the statements of profit or loss.

Included in intangible assets are investment in PT Bursa Efek Indonesia as required for membership in the bourse. The classification of investment in PT Bursa Efek Indonesia into intangible assets is in accordance with Financial Services Authority (OJK) No. 25/SEOJK.04/2021 regarding the "Guidelines for the Accounting Treatment of Securities Company".

**r. Dividend**

Dividend distribution to the Company's shareholder is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividend is approved by the shareholders.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2022**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2022**(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

**Sumber utama ketidakpastian estimasi****Cadangan kerugian penurunan nilai**

Perusahaan melakukan *review* atas aset keuangan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan estimasi yang digunakan untuk menentukan tingkat penyisihan yang dibutuhkan.

**Penyusutan dan amortisasi**

Perusahaan telah mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian, renovasi dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan dapat direvisi.

**Liabilitas imbalan kerja**

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standard are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

**Key sources of estimation uncertainty****Allowance for impairment losses**

The Company reviews its financial assets at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

**Depreciation and amortisation**

The Company has estimates the useful life of fixed assets and intangible assets. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage, renovation and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortisation charges could be revised.

**Employee benefit liabilities**

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates, and others.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**
**Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalitas dan lain-lain.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

**Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

**Menentukan nilai wajar instrumen keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**
**Employee benefit liabilities (continued)**

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, expected return on investments, resignation rate, mortality rate and others.

Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, Company consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**Deferred Tax Asset**

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

**Determining fair values of financial instruments**

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2e. For financial instruments that are traded infrequently and there is a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan nilai wajar instrumen keuangan  
(lanjutan)

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)

Determining fair values of financial  
instruments (continued)

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

|                                          | 2022    | 2021    |                                          |
|------------------------------------------|---------|---------|------------------------------------------|
| Kas                                      | 6       | 8       | Cash                                     |
| Kas di bank                              |         |         | Cash in banks                            |
| Rupiah                                   |         |         | Rupiah                                   |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                   | 124,497 | 280,755 | PT Bank CIMB Niaga Tbk                   |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk             | 4,272   | 7       | PT Bank Rakyat Indonesia Tbk             |
| PT Bank Central Asia Tbk                 | 4,235   | 744     | PT Bank Central Asia Tbk                 |
| PT Bank KEB Hana                         | 1,525   | 1,321   | PT Bank KEB Hana                         |
| PT Bank Sinarmas Tbk                     | 632     | 1       | PT Bank Sinarmas Tbk                     |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk            | 491     | 293     | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk            |
| PT Bank Permata Tbk                      | 361     | 2,134   | PT Bank Permata Tbk                      |
| Citibank,N.A.                            | 205     | 1,086   | Citibank,N.A.                            |
| PT Bank Standard Chartered               | 51      | 54      | PT Bank Standard Chartered               |
| PT Bank Victoria International Tbk       | 38      | 1,119   | PT Bank Victoria International Tbk       |
| PT Bank KB Bukopin Tbk                   | 24      | 2       | PT Bank KB Bukopin Tbk                   |
| PT Bank UOB Indonesia                    | 20      | 29      | PT Bank UOB Indonesia                    |
| PT Bank Victoria Syariah                 | 16      | -       | PT Bank Victoria Syariah                 |
| PT Bank Shinhan Indonesia Tbk            | 15      | 56      | PT Bank Shinhan Indonesia Tbk            |
| PT Bank Negara Indonesia Tbk             | 10      | -       | PT Bank Negara Indonesia Tbk             |
| PT Bank Jabar Tbk                        | 9       | -       | PT Bank Jabar Tbk                        |
| PT Bank IBK Indonesia Tbk                | -       | 1,095   | PT Bank IBK Indonesia Tbk                |
| PT Bank Sinarmas Tbk - UUS               | -       | 667     | PT Bank Sinarmas Tbk - UUS               |
| PT Bank Tabungan Negara<br>(Persero) Tbk | -       | 205     | PT Bank Tabungan Negara<br>(persero) Tbk |
|                                          | 136,401 | 289,568 |                                          |
| Dolar Amerika Serikat                    |         |         | United States Dollar                     |
| Citibank,N.A.                            | 39,861  | 947     | Citibank,N.A.                            |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                   | 847     | 49,119  | PT Bank CIMB Niaga Tbk                   |
| PT Bank KEB Hana                         | 491     | 191     | PT Bank KEB Hana                         |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk            | 305     | 14,535  | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk            |
|                                          | 41,504  | 64,792  |                                          |
| Deposito berjangka:                      |         |         | Time deposits:                           |
| Rupiah                                   |         |         | Rupiah                                   |
| PT Bank KEB Hana                         | 210,000 | 210,000 | PT Bank KEB Hana                         |
| PT Bank KB Bukopin Tbk                   | 150,000 | 70,000  | PT Bank KB Bukopin Tbk                   |
| PT Bank Mega                             | 90,000  | 100,000 | PT Bank Mega Tbk                         |
| PT Bank UOB Indonesia                    | 50,000  | 70,000  | PT Bank UOB Indonesia                    |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk             | 20,000  | 120,000 | Bank Rakyat Indonesia Tbk                |
| PT Bank Permata Tbk                      | 10,000  | 10,000  | PT Bank PermataTbk                       |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                   | -       | 10,000  | PT Bank CIMB Niaga Tbk                   |
| PT Bank Mega Syariah                     | -       | 10,000  | PT Bank Mega Syariah                     |
| PT Bank Sinarmas Tbk                     | -       | -       | PT Bank Sinarmas Tbk                     |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk            | -       | -       | PT Bank Maybank Indonesia Tbk            |
|                                          | 530,000 | 600,000 |                                          |
|                                          | 707,911 | 954,368 |                                          |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**5. DEPOSITO BERJANGKA**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo deposito berjangka Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 30.004 dan Rp 29.288.

Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 4,10% dan 3,25%.

Akun ini merupakan dana agunan minimum kas sebagai jaminan atas transaksi kliring yang dilakukan Perusahaan.

Pada tanggal 23 Juli 2018, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 yang mensyaratkan agar setiap perantara efek yang memiliki agunan dana berupa kas, agar menjaga agunan dana minimum kas sebesar 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir. Penyesuaian besarnya kebutuhan agunan berupa dana minimum kas akan dilakukan setiap 3 (tiga) bulan.

**5. TIME DEPOSITS**

As at 31 December 2022 and 2021, the Company's time deposits amounted to Rp 30,004 and Rp 29,288, respectively.

The average effective interest rates per annum as at 31 December 2022 and 2021 were 4.10% and 3.25%, respectively.

This account represents a cash collateral as a guarantee for the Company's clearing transactions.

On 23 July 2018, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 requiring that each broker that has cash collaterals in form of cash to maintain cash collaterals at 10% of the average daily settlements amount during the last 6 (six) months. Adjustments to the amount of collateral required in the form of cash will be made every 3 (three) months.

**6. PORTOFOLIO EFEK**

Seluruh portofolio efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari:

|                     | 2022   | 2021    |
|---------------------|--------|---------|
| Pihak ketiga:       |        |         |
| Saham               | 17,975 | 44,099  |
| Obligasi korporasi  | 8,980  | 5,040   |
| Obligasi pemerintah | 1,679  | 76,874  |
| Reksa dana          | -      | 100,826 |
| Jumlah              | 28,634 | 226,839 |

Third parties:  
Shares  
Corporate bonds  
Government bonds  
Mutual funds

Total

Seluruh portofolio efek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan saham yang tidak dijaminkan.

All marketable securities as at 31 December 2022 and 2021 are uncollateralised shares.

Perubahan nilai wajar portofolio efek sebesar Rp 8.252 dan Rp 3.087 masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021, disajikan sebagai "laba belum terealisasi dari portofolio efek" (Catatan 25).

The changes in fair value of marketable securities each amounting to Rp 8,252 and Rp 3,087 in 2022 and 2021, respectively, presented as "unrealised gain from marketable securities" (Note 25).

Nilai wajar portofolio efek dinilai sebagai berikut:

The fair value of marketable securities is determined as follows:

- Surat berharga negara dan surat berharga korporasi dicatat pada nilai pasar berdasarkan Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) pada tanggal laporan.
- Saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia, dinilai berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal laporan.
- Reksa dana dicatat pada nilai pasar berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal laporan.

- Government bonds and corporate bonds are stated at fair value based on the Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) as at the reporting date.
- Stocks which are traded in the Indonesia Stock Exchange are stated at fair value listed on the Indonesia Stock Exchange as at the reporting date.
- Mutual funds are stated at fair value based on the Financial Services Authority (OJK) as at the reporting date.

## PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA  
PEDAGANG EFEK - BERSIH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek:

|                                                   | 2022             | 2021 <sup>*)</sup> |
|---------------------------------------------------|------------------|--------------------|
| Piutang nasabah                                   | 2,656,744        | 3,074,712          |
| Piutang lembaga kliring dan penjaminan            | 590,207          | 798,615            |
| Piutang perusahaan efek lain                      | 254,834          | 3,867              |
| Dikurangi:<br>Penyisihan kerugian penurunan nilai | (217,436)        | (8,997)            |
|                                                   | <u>3,284,349</u> | <u>3,868,197</u>   |

Rincian piutang nasabah berdasarkan jenis nasabah adalah sebagai berikut:

## a. Berdasarkan hubungan

|                                              | 2022             | 2021 <sup>*)</sup> |
|----------------------------------------------|------------------|--------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 29)                  |                  |                    |
| Nasabah kelembagaan                          | 77               | 92                 |
| Nasabah pemilik rekening                     | 19               | 9                  |
|                                              | <u>96</u>        | <u>101</u>         |
| Pihak ketiga                                 |                  |                    |
| Nasabah pemilik rekening                     | 2,603,157        | 3,062,712          |
| Nasabah kelembagaan                          | 53,491           | 11,899             |
|                                              | <u>2,656,648</u> | <u>3,074,611</u>   |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (217,436)        | (8,997)            |
| Jumlah                                       | <u>2,439,308</u> | <u>3,065,715</u>   |

## b. Berdasarkan fasilitas

|                                              | 2022             | 2021 <sup>*)</sup> |
|----------------------------------------------|------------------|--------------------|
| Nasabah pemilik rekening                     |                  |                    |
| Transaksi regular                            | 1,866,239        | 2,353,759          |
| Transaksi margin                             | 736,937          | 709,045            |
|                                              | <u>2,603,176</u> | <u>3,062,804</u>   |
| Nasabah kelembagaan                          | 53,568           | 11,908             |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (217,436)        | (8,997)            |
|                                              | <u>2,439,308</u> | <u>3,065,715</u>   |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang transaksi perantara pedagang efek.

## Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

|                                | 2022           | 2021         |
|--------------------------------|----------------|--------------|
| Saldo awal                     | 8,997          | 1,054        |
| Cadangan selama tahun berjalan | 208,439        | 7,943        |
|                                | <u>217,436</u> | <u>8,997</u> |

\*) Disajikan Kembali (Catatan 35)

7. RECEIVABLE FROM BROKERAGE  
ACTIVITIES - NET

This account represents receivable arising from transactions conducted by the Company as a broker:

|                                                    | 2022             | 2021 <sup>*)</sup> |
|----------------------------------------------------|------------------|--------------------|
| Receivable from customers                          | 2,656,744        | 3,074,712          |
| Receivable from clearing and guarantee institution | 590,207          | 798,615            |
| Receivable from other securities companies         | 254,834          | 3,867              |
| Less:<br>Allowance for impairment losses           | (217,436)        | (8,997)            |
|                                                    | <u>3,284,349</u> | <u>3,868,197</u>   |

Details of receivables from customers based on customer classification are as follows:

## a. Based on relationship

Related parties (Note 29)  
Institutional customers  
Customer with securities account

Third parties  
Customer with securities account  
Institutional customers

Less: Allowance for  
impairment losses

Total

## b. Based on facilities

Customers with securities accounts  
Regular transactions  
Margin transactions

Institutional customers

Less: Allowance for  
impairment losses

Management believes that the allowance for impairment losses as at 31 December 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables brokerage securities.

## Movement allowance for impairment losses

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance  
Allowance during the year

Restated (Notes 35) \*)

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA  
PEDAGANG EFEK - BERSIH (lanjutan)Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai  
(lanjutan)

Piutang nasabah pemilik rekening (nasabah non-kelembagaan) adalah piutang atas transaksi nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang nasabah atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

Piutang ini diselesaikan pada hari kedua setelah transaksi dilakukan (T+2). Keterlambatan pelunasan dikenakan *penalty* berupa bunga sebesar 0,2% per hari untuk akun regular dan 0,05% per hari untuk akun margin.

Rincian piutang perusahaan efek lain berdasarkan jenis nasabah adalah sebagai berikut:

|                                                | 2022    | 2021 <sup>*)</sup> |
|------------------------------------------------|---------|--------------------|
| Piutang transaksi perusahaan efek Pihak ketiga | 254,834 | 3,867              |

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang perusahaan efek lain dapat tertagih, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

7. RECEIVABLE FROM BROKERAGE  
ACTIVITIES - NET (continued)Movement allowance for impairment losses  
(continued)

Receivables to customers with securities account (non-institutional customer receivables) represent receivables from transaction with customers who have securities account in the Company. Institutional customer receivables represent receivables from transaction with customers who do not have securities account in the Company.

This account must be settled on the second day after the transaction occurred (T+2). Late settlement will result in a penalty with interest rate of 0.2% per day for regular account and 0.05% per day for margin account.

Details of receivables from other securities companies based on customer classification are as follows:

Receivables from transactions  
with securities companies  
Third parties

Management believes that receivables from other securities companies are collectible, therefore no allowance for impairment losses were provided.

## 8. PIUTANG TRANSAKSI REPO

Rincian dari piutang transaksi *repo* adalah sebagai berikut:

## 8. REVERSE REPO RECEIVABLES

The details of reverse repo receivables are as follows:

| 2022                           |                                           |                     |                                                             |                                                             |                                   |                                                      |                                                              |
|--------------------------------|-------------------------------------------|---------------------|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| Nasabah/<br>Customers          | Efek jaminan/<br>Securities<br>collateral | Nominal/<br>Nominal | Tanggal<br>transaksi/<br>Trade date                         | Jatuh<br>tempo/<br>Maturity<br>date                         | Nilai beli/<br>Purchase<br>amount | Nilai jual<br>kembali/<br>Agreed<br>resale<br>amount | Piutang<br>transaksi<br>repo/<br>Reverse repo<br>receivables |
| PT Citra Abadi<br>Kota Persada | PT Perdana<br>Gapura Prima<br>Tbk         | 3,000               | 10 November/<br>November<br>2022                            | 9 Februari/<br>February<br>2023                             | 3,000                             | 3,060                                                | 3,060                                                        |
| PT MNC Asia<br>Holding Tbk     | PT MNC Digital<br>Entertainment<br>Tbk    | 10,000              |                                                             |                                                             | 10,000                            | 10,000                                               | 10,000                                                       |
|                                | PT Global<br>Mediacom Tbk                 | 35,000              | 13 April/<br>April 2022<br>23 November/<br>November<br>2022 | 13 April/<br>April 2023<br>23 Februari/<br>February<br>2023 | 35,000                            | 36,461                                               | 36,461                                                       |
| PT Solusi Karya<br>Sukses      | PT Buana Lintas<br>Lautan Tbk             | 20,000              | 21 Februari/<br>February<br>2022                            | 21 Februari/<br>February<br>2023                            | 20,000                            | 20,354                                               | 20,354                                                       |
| PT Tricula<br>Bangun<br>Balga  | PT Sawit<br>Sumbermas<br>Sarana Tbk       | 16,718              | 18 Februari/<br>February<br>2022                            | 17 Februari/<br>February<br>2023                            | 16,718                            | 17,006                                               | 17,006                                                       |
| PT Oinero Putra<br>Ghazali     | PT Sawit<br>Sumbermas<br>Sarana Tbk       | 33,282              |                                                             |                                                             | 33,282                            | 33,902                                               | 33,902                                                       |
| Total                          |                                           |                     |                                                             |                                                             |                                   |                                                      | 120,783                                                      |

\*) Disajikan Kembali (Catatan 35)

Restated (Notes 35) \*)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PIUTANG TRANSAKSI REPO (lanjutan)**

**8. REVERSE REPO RECEIVABLES (continued)**

| 2021                                    |                                           |                     |                                     |                                     |                                   |                                                      |                                                              |
|-----------------------------------------|-------------------------------------------|---------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| Nasabah/<br>Customers                   | Efek jaminan/<br>Securities<br>collateral | Nominal/<br>Nominal | Tanggal<br>transaksi/<br>Trade date | Jatuh<br>tempo/<br>Maturity<br>date | Nilai beli/<br>Purchase<br>amount | Nilai jual<br>kembali/<br>Agreed<br>resale<br>amount | Piutang<br>transaksi<br>repo/<br>Reverse repo<br>receivables |
| PT Citra Abadi<br>Kota Persada          | PT Perdana<br>Gapura Prima<br>Tbk         | 6,000               | 13 Agustus/<br>August 2020          | 12 Agustus/<br>August 2022          | 6,000                             | 6,105                                                | 6,105                                                        |
| PT MNC<br>Investama Tbk                 | PT Global<br>Mediacom Tbk                 | 50,000              | 13 April/<br>April 2021             | 13 April/<br>April 2022             | 50,000                            | 51,732                                               | 51,732                                                       |
| PT Trinitan<br>Global<br>Pasifik        | PT Sky Energy<br>Indonesia Tbk            |                     |                                     |                                     |                                   |                                                      |                                                              |
| PT Solusi<br>Karya<br>Sukses            | PT Trinitan Metals<br>and Minerals<br>Tbk | 33,797              | 05 Oktober/<br>October 2021         | 05 April/<br>April 2022             | 33,797                            | 34,150                                               | 34,150                                                       |
| PT Aldiracita<br>Sekuritas<br>Indonesia | PT Buana Lintas<br>Lautan Tbk             | 30,000              | 26 November/<br>November<br>2021    | 25 Januari/<br>January<br>2022      | 30,000                            | 30,518                                               | 30,518                                                       |
| PT Danatama<br>Kapital<br>Investama     | PT Pyridam<br>Farma Tbk                   | 20,000              | 30 Agustus/<br>August 2021          | 30 Agustus/<br>August 2022          | 20,000                            | 21,146                                               | 21,146                                                       |
| PT Tricula<br>Bangun<br>Balga           | PT Buana Lintas<br>Lautan Tbk             | 20,000              | 27 Agustus/<br>August 2021          | 27 Agustus/<br>August 2022          | 20,000                            | 20,345                                               | 20,345                                                       |
| PT Oinero<br>Putra<br>Ghazali           | PT Sawit<br>Sumbermas<br>Sarana Tbk       | 16,801              | 22 Februari/<br>February<br>2021    | 21 Februari/<br>February<br>2022    | 16,801                            | 17,035                                               | 17,035                                                       |
|                                         | PT Sawit<br>Sumbermas<br>sarana Tbk       | 33,448              | 19 Februari/<br>February<br>2021    | 18 Februari/<br>February<br>2022    | 33,448                            | 33,914                                               | 33,914                                                       |
| Total                                   |                                           |                     |                                     |                                     |                                   |                                                      | 214,944                                                      |

Tingkat bunga piutang reverse repo masing-masing berkisar dari 12% sampai 17% dan dari 10% sampai 18% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

The interest rates on reverse repo receivables ranged from 12% to 17% and from 10% to 18% per annum for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang reverse repo dan mempunyai jaminan yang cukup, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

Management believes that reverse repo receivables are collectible and adequately covered by the collaterals, therefore no allowance for impairment losses were provided.

**9. PIUTANG LAIN-LAIN**

**9. OTHER RECEIVABLES**

|                                       | 2022   | 2021  |                                        |
|---------------------------------------|--------|-------|----------------------------------------|
| Dana nasabah yang ditempatkan di KSEI | 3,453  | 3,534 | Customers funds placed in KSEI         |
| Piutang bunga                         | 4,704  | 2,207 | Interest receivables                   |
| Piutang karyawan                      | 395    | 2,002 | Receivables from employees             |
| Piutang dividen dan bunga             | 17     | 182   | Receivables from dividend and interest |
| Lain-lain                             | 31,630 | 267   | Others                                 |
|                                       | 40,199 | 8,192 |                                        |

**10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**10. PREPAID EXPENSES**

|           | 2022  | 2021  |           |
|-----------|-------|-------|-----------|
| Asuransi  | 39    | 31    | Insurance |
| Lain-lain | 1,830 | 1,652 | Others    |
|           | 1,869 | 1,683 |           |

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI DALAM SAHAM**

**11. INVESTMENT IN SHARES**

|                                                                | <u>2022</u>    | <u>2021</u>    |                                                                        |
|----------------------------------------------------------------|----------------|----------------|------------------------------------------------------------------------|
| Saham                                                          | <u>277,116</u> | <u>110,425</u> | Shares                                                                 |
| Berikut adalah rekonsiliasi nilai wajar investasi dalam saham: |                |                | <i>Below is the fair value reconciliation of investment in shares:</i> |
|                                                                | <u>2022</u>    | <u>2021</u>    |                                                                        |
| Saldo awal                                                     | 110,425        | 77,578         | Beginning balance                                                      |
| Penambahan investasi                                           | 50,517         | 32,441         | Additional investment                                                  |
| Konversi ke saham                                              | 31,462         | -              | Conversion to shares                                                   |
| Hapus buku                                                     | (31,482)       | -              | Write off                                                              |
| Keuntungan dari revaluasi investasi yang belum direalisasi     | 102,940        | -              | Unrealised revaluation gain from investments                           |
| Keuntungan selisih kurs dari investasi yang belum direalisasi  | <u>13,254</u>  | <u>406</u>     | Unrealised foreign exchange gain from investments                      |
|                                                                | <u>277,116</u> | <u>110,425</u> |                                                                        |

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai atas investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*Management believes that there is no impairment in value of investment as at 31 December 2022 and 2021.*

**12. INVESTASI DALAM UTANG KONVERSI**

**12. INVESTMENT IN CONVERTIBLE NOTES**

|                                                                         | <u>2022</u>  | <u>2021</u>   |                                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| Investasi dalam utang konversi                                          | <u>-</u>     | <u>28,538</u> | Investment in convertible notes                                                   |
| Berikut adalah rekonsiliasi nilai wajar investasi dalam utang konversi: |              |               | <i>Below is the fair value reconciliation of investment in convertible notes:</i> |
|                                                                         | <u>2022</u>  | <u>2021</u>   |                                                                                   |
| Saldo awal                                                              | 28,538       | -             | Beginning balance                                                                 |
| Penambahan investasi                                                    | -            | 28,168        | Additional investment                                                             |
| Konversi ke saham                                                       | (31,462)     | -             | Conversion to shares                                                              |
| Keuntungan selisih kurs dari investasi yang belum direalisasi           | <u>2,924</u> | <u>370</u>    | Unrealised foreign exchange gain from investments                                 |
|                                                                         | <u>-</u>     | <u>28,538</u> |                                                                                   |

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai atas investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2021.

*Management believes that there is no impairment in value of investment as at 31 December 2021.*

**13. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH**

**13. INTANGIBLE ASSETS - NET**

|                            | <u>2022</u>   | <u>2021<sup>*)</sup></u> |                              |
|----------------------------|---------------|--------------------------|------------------------------|
| Perangkat lunak - bersih   | 15,144        | 9,777                    | Software - net               |
| Penyertaan pada Bursa Efek | <u>135</u>    | <u>135</u>               | Investment in Stock Exchange |
|                            | <u>15,279</u> | <u>9,912</u>             |                              |

Penyertaan pada Bursa Efek tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*Investment in Stock Exchange is not impaired as at 31 December 2022 and 2021.*

\*) Disajikan Kembali (Catatan 35)

*Restated (Notes 35) \*)*

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH (lanjutan)

Mutasi perangkat lunak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

13. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Movement on software as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

| 2022                               |                          |                          |                                |                           |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| Saldo awal/<br>Beginning balance   | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Disposal | Saldo akhir/<br>Ending balance |                           |
| Harga perolehan:                   |                          |                          |                                | Cost:                     |
| Perangkat lunak                    | 52,874                   | 11,177                   | -                              | Software                  |
| Perangkat lunak dalam penyelesaian | -                        | -                        | -                              | Software in progress      |
|                                    | 52,874                   | 11,177                   | -                              |                           |
| Akumulasi penyusutan:              |                          |                          |                                | Accumulated depreciation: |
| Perangkat lunak                    | (43,097)                 | (5,810)                  | -                              | Software                  |
| Nilai buku                         | 9,777                    |                          | 15,144                         | Book value                |
| 2021 <sup>*)</sup>                 |                          |                          |                                |                           |
| Saldo awal/<br>Beginning balance   | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Disposal | Saldo akhir/<br>Ending balance |                           |
| Harga perolehan:                   |                          |                          |                                | Cost:                     |
| Perangkat lunak                    | 44,319                   | 8,555                    | -                              | Software                  |
| Perangkat lunak dalam penyelesaian | 802                      | -                        | (802)                          | Software in progress      |
|                                    | 45,121                   | 8,555                    | (802)                          |                           |
| Akumulasi penyusutan:              |                          |                          |                                | Accumulated depreciation: |
| Perangkat lunak                    | (38,708)                 | (4,389)                  | -                              | Software                  |
| Nilai buku                         | 6,413                    |                          | 9,777                          | Book value                |

14. ASET TETAP - BERSIH

14. FIXED ASSETS - NET

| 2022                               |                          |                          |                                |                                |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| Saldo awal/<br>Beginning balance   | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Disposal | Saldo akhir/<br>Ending balance |                                |
| Harga perolehan:                   |                          |                          |                                | Cost:                          |
| <u>Kepemilikan langsung</u>        |                          |                          |                                | <u>Direct ownership</u>        |
| Kendaraan                          | 4,593                    | 1,250                    | (1,080)                        | Vehicles                       |
| Peralatan kantor                   | 68,219                   | 10,751                   | (387)                          | Office equipments              |
| Inventaris dan perlengkapan kantor | 1,226                    | -                        | -                              | Office furnitures and fixtures |
|                                    | 74,038                   | 12,001                   | (1,467)                        |                                |
| Akumulasi penyusutan:              |                          |                          |                                | Accumulated depreciation:      |
| <u>Kepemilikan langsung</u>        |                          |                          |                                | <u>Direct ownership</u>        |
| Kendaraan                          | (4,592)                  | (156)                    | 1,080                          | Vehicles                       |
| Peralatan kantor                   | (28,680)                 | (14,802)                 | 356                            | Office equipments              |
| Inventaris dan perlengkapan kantor | (1,226)                  | -                        | -                              | Office furnitures and fixtures |
|                                    | (34,498)                 | (14,958)                 | 1,436                          |                                |
| Nilai buku                         | 39,540                   |                          | 36,552                         | Book value                     |
| 2021 <sup>*)</sup>                 |                          |                          |                                |                                |
| Saldo awal/<br>Beginning balance   | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Disposal | Saldo akhir/<br>Ending balance |                                |
| Harga perolehan:                   |                          |                          |                                | Cost:                          |
| <u>Kepemilikan langsung</u>        |                          |                          |                                | <u>Direct ownership</u>        |
| Kendaraan                          | 4,593                    | -                        | -                              | Vehicles                       |
| Peralatan kantor                   | 42,411                   | 26,213                   | (405)                          | Office equipments              |
| Inventaris dan perlengkapan kantor | 1,226                    | -                        | -                              | Office furnitures and fixtures |
|                                    | 48,230                   | 26,213                   | (405)                          |                                |
| Akumulasi penyusutan:              |                          |                          |                                | Accumulated depreciation:      |
| <u>Kepemilikan langsung</u>        |                          |                          |                                | <u>Direct ownership</u>        |
| Kendaraan                          | (4,592)                  | -                        | -                              | Vehicles                       |
| Peralatan kantor                   | (19,266)                 | (9,813)                  | 399                            | Office equipments              |
| Inventaris dan perlengkapan kantor | (1,226)                  | -                        | -                              | Office furnitures and fixtures |
|                                    | (25,084)                 | (9,813)                  | 399                            |                                |
| Nilai buku                         | 23,146                   |                          | 39,540                         | Book value                     |

\*) Disajikan Kembali (Catatan 35)

Restated (Notes 35) \*)

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 14. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 14.958 dan Rp 9.813 untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseoran tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan.

Seluruh kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Samsung Tugu terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan Rp 2.551 dan Rp 2.218 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perusahaan juga mengasuransikan aset di kantor pusat dan kantor cabang kepada PT KB Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan Rp 65.471 dan Rp 37.478 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penilaian Manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

## 14. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expense charged to general and administrative expenses amounted to Rp 14,958 and Rp 9,813 for 31 December 2022 and 2021.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company did not have any fixed assets pledged as collateral. Management believes that there was no impairment of fixed assets during the years.

All vehicles were insured with PT Asuransi Samsung Tugu against fire, theft, and other possible risks for sum insured of Rp 2,551 and Rp 2,218 as at 31 December 2022 and 2021, respectively.

The Company also insured assets at head office and branch offices with PT KB Insurance Indonesia against fire, theft and other possible risks with a total coverage of Rp 65,471 and Rp 37,478 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on Management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at 31 December 2022 and 2021.

## 15. ASET HAK GUNA - BERSIH

## 15. RIGHT OF USE ASSETS - NET

|                       |  | 2022                             |                          |                          |                                |                           |  |
|-----------------------|--|----------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------------|---------------------------|--|
|                       |  | Saldo awal/<br>Beginning balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Disposal | Saldo akhir/<br>Ending balance |                           |  |
| Harga perolehan:      |  |                                  |                          |                          |                                | Cost:                     |  |
| Aset hak guna         |  |                                  |                          |                          |                                | Right of use assets       |  |
| Gedung                |  | 104,341                          | 4,826                    | 5,284                    | 103,883                        | Building                  |  |
|                       |  | 104,341                          | 4,826                    | 5,284                    | 103,883                        |                           |  |
| Akumulasi penyusutan: |  |                                  |                          |                          |                                | Accumulated depreciation: |  |
| Aset hak guna         |  |                                  |                          |                          |                                | Right of use assets       |  |
| Gedung                |  | (24,117)                         | (19,212)                 | (5,646)                  | (37,683)                       | Building                  |  |
|                       |  | (24,117)                         | (19,212)                 | (5,646)                  | (37,683)                       |                           |  |
| Nilai buku            |  | 80,224                           |                          |                          | 66,200                         | Book value                |  |
|                       |  | 2021 <sup>*)</sup>               |                          |                          |                                |                           |  |
|                       |  | Saldo awal/<br>Beginning balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Disposal | Saldo akhir/<br>Ending balance |                           |  |
| Harga perolehan:      |  |                                  |                          |                          |                                | Cost:                     |  |
| Aset hak guna         |  |                                  |                          |                          |                                | Right of use assets       |  |
| Gedung                |  | 63,394                           | 40,947                   | -                        | 104,341                        | Building                  |  |
|                       |  | 63,394                           | 40,947                   | -                        | 104,341                        |                           |  |
| Akumulasi penyusutan: |  |                                  |                          |                          |                                | Accumulated depreciation: |  |
| Aset hak guna         |  |                                  |                          |                          |                                | Right of use assets       |  |
| Gedung                |  | (10,146)                         | (13,971)                 | -                        | (24,117)                       | Building                  |  |
|                       |  | (10,146)                         | (13,971)                 | -                        | (24,117)                       |                           |  |
| Nilai buku            |  | 53,248                           |                          |                          | 80,224                         | Book value                |  |

\*) Disajikan Kembali (Catatan 35)

Restated (Notes 35) \*)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. ASET HAK GUNA SEWA - BERSIH (lanjutan)**

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut  
berkaitan dengan sewa:

|                                 | <u>2022</u>   | <u>2021<sup>*)</sup></u> |
|---------------------------------|---------------|--------------------------|
| Beban penyusutan aset hak-guna: |               |                          |
| - Gedung                        | 19,212        | 13,971                   |
| Beban bunga:                    |               |                          |
| - Gedung                        | <u>5,276</u>  | <u>4,479</u>             |
|                                 | <u>24,488</u> | <u>18,450</u>            |

**15. RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)**

Statement of profit or loss shows the following  
amounts related to leases:

Depreciation expense of right-of-use assets:  
Building -  
Interest expenses:  
Building -

**16. ASET LAIN-LAIN**

|                                 | <u>2022</u>  | <u>2021<sup>*)</sup></u> |
|---------------------------------|--------------|--------------------------|
| Setoran yang dapat dikembalikan | 6,181        | 6,295                    |
| Pembelian dibayar dimuka        | -            | 3,716                    |
| Lain-lain                       | <u>1,092</u> | <u>636</u>               |
|                                 | <u>7,273</u> | <u>10,647</u>            |

**16. OTHER ASSETS**

Refundable deposit  
Down payment  
Others

**17. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

|                               | <u>2022</u>  | <u>2021</u>  |
|-------------------------------|--------------|--------------|
| Piutang pajak - PPN masukan   | 1,097        | 960          |
| Pajak dibayar dimuka - PPh 23 | <u>518</u>   | <u>187</u>   |
|                               | <u>1,615</u> | <u>1,147</u> |

**17. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

Taxes receivable - Value Added Tax in  
Prepaid taxes - Article 23

**b. Utang pajak**

|                                    | <u>2022</u>   | <u>2021</u>   |
|------------------------------------|---------------|---------------|
| Pajak penghasilan:                 |               |               |
| Pajak kini                         | 53,062        | 29,637        |
| Pajak transaksi penjualan saham    | 13,743        | 25,013        |
| Pasal 21                           | 3,095         | 4,022         |
| Pasal 4(2)                         | 3,471         | 2,203         |
| Pasal 23                           | 119           | 141           |
| Pasal 26                           | 6             | 1             |
| Pasal 25                           | 6,752         | 9,336         |
| Pajak pertambahan nilai - keluaran | <u>3,118</u>  | <u>4,506</u>  |
|                                    | <u>83,366</u> | <u>74,859</u> |

**b. Taxes payable**

Income tax:  
Current tax  
Sales tax levy  
Article 21  
Article 4(2)  
Article 23  
Article 26  
Article 25  
Value Added Tax - out

**c. Komponen beban pajak penghasilan**

|                                                                         | <u>2022</u>    | <u>2021</u>    |
|-------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|
| Beban pajak kini                                                        | 119,217        | 125,978        |
| Beban pajak tangguhan:<br>Pembentukan (pemulihan)<br>perbedaan temporer | <u>18,684</u>  | <u>(1,011)</u> |
|                                                                         | <u>137,901</u> | <u>124,967</u> |

**c. Component of income tax expenses**

Current tax expenses  
Deferred tax expenses:  
Origination (reversal) of temporary  
difference

\*) Disajikan Kembali (Catatan 35)

Restated (Notes 35) \*)

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 17. PERPAJAKAN (lanjutan)

## d. Beban pajak penghasilan

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi atas beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

|                                                    | 2022           | 2021           |                                                                    |
|----------------------------------------------------|----------------|----------------|--------------------------------------------------------------------|
| Laba sebelum pajak                                 | 196,188        | 522,128        | Profit before tax                                                  |
| Pajak dihitung menggunakan tarif pajak (22%)       | 43,161         | 114,868        | Tax calculated as tax rates (22%)                                  |
| Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak           | -              | -              | Adjustment due to changes in tax rate                              |
| Biaya yang tidak diperkenankan                     | 101,745        | 18,924         | Non deductible expenses                                            |
| Penghasilan yang dikenakan pajak final             | (7,005)        | (8,825)        | Income subject to final tax                                        |
|                                                    | <u>137,901</u> | <u>124,967</u> |                                                                    |
| Laba sebelum pajak                                 | 196,188        | 522,128        | Profit before tax                                                  |
| Perbedaan temporer:                                |                |                | Temporary differences:                                             |
| - Laba belum terealisasi atas revaluasi investasi  | (102,940)      | -              | Unrealised gain from investment revaluation                        |
| - Rugi belum terealisasi atas portofolio efek      | 11,339         | 873            | Unrealised loss from marketable securities                         |
| - Liabilitas imbalan pasca - kerja                 | 1,963          | 852            | Obligation of post employee benefits                               |
| - Biaya masih harus dibayar                        | (361)          | (496)          | Accrued expenses                                                   |
| - Biaya penyusutan dan bunga terkait aset hak-guna | 5,070          | 3,364          | Depreciation and interest expenses related to right-of-used assets |
| Perbedaan tetap:                                   |                |                | Less differences:                                                  |
| - Beban yang tidak diperkenankan                   | 462,475        | 86,019         | Non-deductible expenses                                            |
| - Pendapatan yang dikenakan pajak final            | (31,838)       | (40,112)       | Income subject to final tax                                        |
| Laba kena pajak                                    | 541,896        | 572,628        | Taxable income                                                     |
| Estimasi beban pajak penghasilan                   | <u>119,217</u> | <u>125,978</u> | Estimated income tax expenses                                      |
| Dikurangi:                                         |                |                | Less:                                                              |
| Pajak dibayar dimuka <sup>*)</sup>                 | (66,155)       | (96,341)       | Prepaid taxes <sup>*)</sup>                                        |
| Utang pajak kini                                   | <u>53,062</u>  | <u>29,637</u>  | Current tax liabilities                                            |

\*) Sudah termasuk pajak penghasilan badan pasal 25 masa bulan Desember 2022

Including corporate income tax article 25 \*) for the month December 2022

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 17. PERPAJAKAN (lanjutan)

## e. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan

| 2022                                                     |                                                              |                                                                                                         |                                   |          |                                                                 |
|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------|-----------------------------------------------------------------|
| Saldo awal/<br>Beginning<br>balance                      | Diakui pada<br>laba rugi/<br>Recognised in<br>profit or loss | Diakui pada<br>pendapatan<br>komprehensif<br>lain/<br>Recognised in<br>other<br>comprehensive<br>income | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |          |                                                                 |
| Laba belum terealisasi<br>atas portofolio efek           | (680)                                                        | 2,495                                                                                                   | -                                 | 1,815    | Unrealised gain from<br>marketable securities                   |
| Laba belum terealisasi<br>atas revaluasi investasi       | -                                                            | (22,647)                                                                                                | -                                 | (22,647) | Unrealised gain from<br>investment revaluation                  |
| Liabilitas imbalan<br>pasca - kerja                      | 4,539                                                        | 432                                                                                                     | (82)                              | 4,889    | Obligation for post -<br>Employment benefits                    |
| Beban akrual                                             | 104                                                          | (79)                                                                                                    | -                                 | 25       | Accrued expenses                                                |
| Biaya penyusutan dan<br>bunga atas aset<br>hak guna sewa | 1,334                                                        | 1,115                                                                                                   | -                                 | 2,449    | Depreciation and<br>interest expenses<br>on right-of use assets |
| Liabilitas pajak tangguhan                               | 5,297                                                        | (18,684)                                                                                                | (82)                              | (13,469) | Deferred tax liabilities                                        |
| 2021                                                     |                                                              |                                                                                                         |                                   |          |                                                                 |
| Saldo awal/<br>Beginning<br>balance                      | Diakui pada<br>laba rugi/<br>Recognised in<br>profit or loss | Diakui pada<br>pendapatan<br>komprehensif<br>lain/<br>Recognised in<br>other<br>comprehensive<br>income | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |          |                                                                 |
| Laba belum terealisasi<br>atas portofolio efek           | (872)                                                        | 192                                                                                                     | -                                 | (680)    | Unrealised gain from<br>marketable securities                   |
| Liabilitas imbalan<br>pasca - kerja                      | 4,761                                                        | 188                                                                                                     | (410)                             | 4,539    | Obligation for post -<br>Employment benefits                    |
| Beban akrual                                             | 213                                                          | (109)                                                                                                   | -                                 | 104      | Accrued expenses                                                |
| Biaya penyusutan dan<br>bunga atas aset<br>hak guna sewa | 594                                                          | 740                                                                                                     | -                                 | 1,334    | Depreciation and<br>interest expenses<br>on right-of use assets |
| Aset pajak tangguhan                                     | 4,696                                                        | 1,011                                                                                                   | (410)                             | 5,297    | Deferred tax assets                                             |

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan di atas dapat digunakan di masa depan.

Management believes that the deferred tax assets balance above can be recovered in the future.

## f. Administrasi dan tarif pajak

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

## f. Administration and tax rate

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**18. UTANG TRANSAKSI PERANTARA  
PEDAGANG EFEK**

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek:

|                                      | <u>2022</u>             | <u>2021<sup>*)</sup></u> |
|--------------------------------------|-------------------------|--------------------------|
| Utang nasabah                        | 1,185,824               | 2,125,001                |
| Utang lembaga kliring dan penjaminan | 620,941                 | 753,543                  |
| Utang perusahaan efek lain           | <u>254,580</u>          | <u>3,966</u>             |
|                                      | <u><u>2,061,345</u></u> | <u><u>2,882,510</u></u>  |

Rincian utang nasabah berdasarkan jenis nasabah adalah sebagai berikut:

|                             | <u>2022</u>             | <u>2021<sup>*)</sup></u> |
|-----------------------------|-------------------------|--------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 29) |                         |                          |
| Nasabah kelembagaan         | 171                     | 132                      |
| Nasabah pemilik rekening    | <u>-</u>                | <u>-</u>                 |
|                             | <u><u>171</u></u>       | <u><u>132</u></u>        |
| Pihak ketiga                |                         |                          |
| Nasabah pemilik rekening    | 1,173,093               | 2,114,813                |
| Nasabah kelembagaan         | <u>12,560</u>           | <u>10,056</u>            |
|                             | <u><u>1,185,653</u></u> | <u><u>872,437</u></u>    |

Utang nasabah non-kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

Rincian utang perusahaan efek lain berdasarkan jenis nasabah adalah sebagai berikut:

|                                 | <u>2022</u>    | <u>2021<sup>*)</sup></u> |
|---------------------------------|----------------|--------------------------|
| Utang pada perusahaan efek lain |                |                          |
| Pihak ketiga                    | <u>254,580</u> | <u>3,966</u>             |

\*) Disajikan Kembali (Catatan 35)

**18. PAYABLE TO BROKERAGE ACTIVITIES**

*This account represents payable arising from transactions conducted by the Company as a broker:*

|                                      | <u>2022</u>             | <u>2021<sup>*)</sup></u> |
|--------------------------------------|-------------------------|--------------------------|
| Utang nasabah                        | 1,185,824               | 2,125,001                |
| Utang lembaga kliring dan penjaminan | 620,941                 | 753,543                  |
| Utang perusahaan efek lain           | <u>254,580</u>          | <u>3,966</u>             |
|                                      | <u><u>2,061,345</u></u> | <u><u>2,882,510</u></u>  |

*Details of payable to customers based on customer classification are as follows:*

|                             | <u>2022</u>             | <u>2021<sup>*)</sup></u> |
|-----------------------------|-------------------------|--------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 29) |                         |                          |
| Nasabah kelembagaan         | 171                     | 132                      |
| Nasabah pemilik rekening    | <u>-</u>                | <u>-</u>                 |
|                             | <u><u>171</u></u>       | <u><u>132</u></u>        |
| Pihak ketiga                |                         |                          |
| Nasabah pemilik rekening    | 1,173,093               | 2,114,813                |
| Nasabah kelembagaan         | <u>12,560</u>           | <u>10,056</u>            |
|                             | <u><u>1,185,653</u></u> | <u><u>872,437</u></u>    |

*Non-institutional customer payables represent payables from transactions with customers with securities account in the Company. Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Company.*

*Details of payable to other securities companies based on customer classification are as follows:*

|                                 | <u>2022</u>    | <u>2021<sup>*)</sup></u> |
|---------------------------------|----------------|--------------------------|
| Utang pada perusahaan efek lain |                |                          |
| Pihak ketiga                    | <u>254,580</u> | <u>3,966</u>             |

Restated (Notes 35) \*)

**19. UTANG SUBORDINASI**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memperoleh utang subordinasi dari Mirae Asset Securities (HK) Limited sejumlah Rp 235.965. Utang subordinasi ini memiliki jangka waktu satu tahun yaitu sampai dengan tanggal 24 Januari 2023 dan dikenakan tingkat bunga tetap. Utang subordinasi ini dapat diperpanjang setiap satu tahun pada saat jatuh tempo.

**19. SUBORDINATED LOAN**

*As at 31 December 2022, the Company obtained a subordinated loan from Mirae Asset Securities (HK) Limited amounting Rp 235,965. This subordinated loan has one year maturity period until 24 January 2023 and bears fixed interest rate. This subordinated loan could be rolled over every one year at the maturity date.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2022**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2022**(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**19. UTANG SUBORDINASI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memperoleh utang subordinasi dari Mirae Asset Securities (HK) Limited sejumlah Rp 428.070. Utang subordinasi ini memiliki jangka waktu satu tahun yaitu sampai dengan tanggal 24 Januari 2022 dan dikenakan tingkat bunga tetap. Utang subordinasi ini dapat diperpanjang setiap satu tahun pada saat jatuh tempo.

**19. SUBORDINATED LOAN (continued)**

As at 31 December 2021, the Company obtained a subordinated loan from Mirae Asset Securities (HK) Limited amounting Rp 428,070. This subordinated loan has one year maturity period until 24 January 2022 and bears fixed interest rate. This subordinated loan could be rolled over every one year at the maturity date.

**20. BEBAN AKRUAL**

|                               | <u>2022</u>   |
|-------------------------------|---------------|
| Biaya komisi OJK              | -             |
| Biaya marketing & advertising | 2,249         |
| Lain - lain                   | <u>38,861</u> |
| Jumlah                        | <u>41,110</u> |

**20. ACCRUED EXPENSES**

|  | <u>2021</u>   |                                  |
|--|---------------|----------------------------------|
|  | 3,400         | OJK fees                         |
|  | 2,634         | Marketing & advertising expenses |
|  | <u>58,229</u> | Others                           |
|  | <u>64,263</u> | Total                            |

**21. UTANG SEWA**

Jumlah utang sewa pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 64.255 (2021\*): Rp 72.097). Jumlah beban bunga atas sewa adalah sebesar Rp 5.276 (2021: Rp 4.479).

**21. LEASE LIABILITIES**

The amount of lease liabilities as at 31 December 2022 is Rp 64,255 (2021\*): Rp 72,097). The total interest expense for the lease liabilities is Rp 5,276 (2021: Rp 4,479).

\*) Disajikan Kembali (Catatan 35)

Restated (Notes 35) \*)

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung oleh aktuaris independen, KKA Steven & Mourits dalam laporannya masing-masing tertanggal 27 Februari 2023 and 24 Februari 2022. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

The employee benefit liabilities of the Company for the period ended 31 December 2022 and 2021 have been calculated by an independent actuary, KKA Steven & Mourits, in its report dated 27 February 2023 and 24 February 2022, respectively. The basic assumptions used in the 2022 and 2021 calculations were as follows:

|                                 | <u>2022</u>                                                                                                 | <u>2021</u>                                                                                                 |                                       |
|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| Tingkat diskonto per tahun      | 7.40%                                                                                                       | 7.55%                                                                                                       | Discount rate per annum               |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun | 10%                                                                                                         | 10%                                                                                                         | Annual salary increase rate per annum |
| Tingkat kematian                | Tabel Mortalitas Indonesia 4 ("TMI 4 (2019)")/Indonesia Mortality Table 4 ("TMI 4 (2019)")                  | Tabel Mortalitas Indonesia 4 ("TMI 4 (2019)")/Indonesia Mortality Table 4 ("TMI 4 (2019)")                  | Mortality rates                       |
| Tingkat kecacatan               | 10% x TMI 4 (2019)                                                                                          | 10% x TMI 4 (2019)                                                                                          | Disability rates                      |
| Tingkat pengunduran diri        | TMI 4 (2019)                                                                                                | TMI 4 (2019)                                                                                                | Resignation rates                     |
| -Sampai usia 25 (per tahun)     | 10%                                                                                                         | 10%                                                                                                         | Up to age of 25 (p.a) -               |
| -Sampai usia 45 (per tahun)     | Berkurang secara linear ke 1% di usia 45 dan seterusnya/<br>Reduces linearly to 1% at age 45 and thereafter | Berkurang secara linear ke 1% di usia 45 dan seterusnya/<br>Reduces linearly to 1% at age 45 and thereafter | Up to age of 45 (p.a) -               |
| Usia pensiun normal             | 56 tahun/years                                                                                              | 56 tahun/years                                                                                              | Normal retirement age                 |

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

## Imbalan pensiun, imbalan pasca-kerja, dan lainnya

Kewajiban imbalan pensiun, imbalan pasca kerja, dan imbalan lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

|                          | 2022          | 2021          |
|--------------------------|---------------|---------------|
| Nilai kini kewajiban     | 22,216        | 20,624        |
| Nilai wajar aset program | -             | -             |
| Liabilitas neto          | <u>22,216</u> | <u>20,624</u> |

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

|                                                               | 2022          | 2021          |
|---------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| Saldo awal tahun                                              | 20,624        | 21,637        |
| Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi                 |               |               |
| laba rugi                                                     | 2,017         | 1,001         |
| Jumlah yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya | (371)         | (1,865)       |
| Pembayaran manfaat                                            | (28)          | (133)         |
| Pembayaran kelebihan manfaat                                  | (26)          | (16)          |
|                                                               | <u>22,216</u> | <u>20,624</u> |

## Beban imbalan kerja karyawan bersih

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

|                                      | 2022         | 2021           |
|--------------------------------------|--------------|----------------|
| <b>Laporan laba rugi</b>             |              |                |
| Biaya jasa kini                      | 4,818        | 4,199          |
| Biaya jasa lalu                      |              | (4,451)        |
| Biaya bunga                          | 1,245        | 1,237          |
| Pembayaran kelebihan manfaat         | 26           | 16             |
| Dampak penerapan atribusi IFRIC      | (4,072)      | -              |
|                                      | <u>2,017</u> | <u>1,001</u>   |
| <b>Penghasilan komprehensif lain</b> |              |                |
| Dampak perubahan asumsi aktuarial    | <u>(371)</u> | <u>(1,865)</u> |

## 22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

## Pension benefits, post-employment benefits and other benefits

The pension benefits, post-employment benefits and other benefits recognised in the statements of financial position are determined as follows:

|                             | 2022          | 2021          |
|-----------------------------|---------------|---------------|
| Present value of obligation | 22,216        | 20,624        |
| Fair value of plan assets   | -             | -             |
| Net liability               | <u>22,216</u> | <u>20,624</u> |

Movements of employee benefit liabilities recognised in the statements of financial position are as follows:

|                                                       | 2022          | 2021          |
|-------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| Balance at beginning of year                          | 20,624        | 21,637        |
| Expenses charged in the statements of profit and loss |               |               |
| of profit and loss                                    | 2,017         | 1,001         |
| Expenses credited in other comprehensive income       | (371)         | (1,865)       |
| Benefit payments                                      | (28)          | (133)         |
| Payments of excess benefit                            | (26)          | (16)          |
|                                                       | <u>22,216</u> | <u>20,624</u> |

## Net employee service entitlements expense

The amounts recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

|                                            | 2022         | 2021           |
|--------------------------------------------|--------------|----------------|
| <b>Profit or loss</b>                      |              |                |
| Current service cost                       | 4,818        | 4,199          |
| Past service cost                          |              | (4,451)        |
| Interest cost                              | 1,245        | 1,237          |
| Payments of excess benefit                 | 26           | 16             |
| Impact of IFRIC attribution implementation | (4,072)      | -              |
|                                            | <u>2,017</u> | <u>1,001</u>   |
| <b>Other comprehensive income</b>          |              |                |
| Impact of changing in actuarial assumption | <u>(371)</u> | <u>(1,865)</u> |

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

## 22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

## Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan

## Movements in the present value of obligation for employee service entitlements

|                                   | 2022          | 2021          |                                            |
|-----------------------------------|---------------|---------------|--------------------------------------------|
| Saldo awal tahun                  | 20,624        | 21,637        | Balance at beginning of year               |
| Biaya jasa kini                   | 4,818         | 4,199         | Current service cost                       |
| Biaya jasa lalu                   | -             | (4,451)       | Past service cost                          |
| Biaya bunga                       | 1,245         | 1,237         | Interest cost                              |
| Dampak perubahan asumsi aktuarial | (371)         | (1,865)       | Effect of changes in actuarial assumptions |
| Pembayaran manfaat                | (28)          | (133)         | Benefit payments                           |
| Dampak penerapan atribusi IFRIC   | (4,072)       | -             | Impact of IFRIC attribution implementation |
|                                   | <u>22,216</u> | <u>20,624</u> |                                            |

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut :

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

|                     | 2022   | 2021   |                    |
|---------------------|--------|--------|--------------------|
| Dalam 1 tahun       | 116    | 116    | Within one year    |
| 2 tahun             | 553    | 144    | 2 years            |
| 3 tahun             | 228    | 535    | 3 years            |
| 4 tahun             | 1,148  | 207    | 4 years            |
| 5 tahun             | 1,267  | 1,163  | 5 years            |
| 6-10 tahun          | 17,763 | 17,723 | 6-10 years         |
| 11-15 tahun         | 22,993 | 13,641 | 11-15 years        |
| 16-20 tahun         | 41,834 | 23,796 | 16-20 years        |
| Lebih dari 20 tahun | 63,130 | 39,002 | More than 20 years |

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasti diakhir periode pelaporan untuk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 18,99 tahun (2021: 17,99 tahun).

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period for the Company as at 31 December 2022 is 18.99 years (2021: 17.99 years).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the provision for employee service entitlements as at 31 December 2022 and 2021:

|                                           | Perubahan nilai kini liabilitas/<br>Changes in present value<br>of obligation |         |                                               |
|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|---------|-----------------------------------------------|
|                                           | 2022                                                                          | 2021    |                                               |
| Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin  | (2,243)                                                                       | (2,509) | Increase in discount rate by 100 basis points |
| Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin | 2,589                                                                         | 2,973   | Decrease in discount rate by 100 basis points |

## 23. LIABILITAS LAIN-LAIN

## 23. OTHER LIABILITIES

|                            | 2022          | 2021 <sup>*)</sup> |                               |
|----------------------------|---------------|--------------------|-------------------------------|
| Liabilitas pada bursa efek | 12,720        | 21,693             | Liabilities to stock exchange |
| Deposito nasabah           | 5,669         | 7,120              | Customer deposits             |
| Lain-lain                  | <u>1,748</u>  | <u>6</u>           | Others                        |
|                            | <u>20,137</u> | <u>28,819</u>      |                               |

\*) Disajikan Kembali (Catatan 35)

Restated (Notes 35) \*)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

Ownership of the Company's share capital as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

|                                                                                                  | Jumlah saham/<br>Number of shares | 2022 dan/and 2021<br>Modal ditempatkan<br>dan disetor/<br>Issued and paid-up<br>capital stock | Persentase<br>kepemilikan/<br>Percentage of<br>ownership |                                                                                                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Harga saham Rp 1.000 per saham,<br>Mirae Asset Securities (HK) Limited                           | 32,000,000                        | 32,000                                                                                        | 5.21                                                     | Par value of Rp 1,000 per share,<br>Mirae Asset Securities (HK) Limited                           |
| Harga saham Rp 500 per saham,<br>Mirae Asset Securities (HK) Limited<br>dan PT Aiti Investment   | 45,199,000                        | 22,600                                                                                        | 3.68                                                     | Par value of Rp 500 per share,<br>Mirae Asset Securities (HK) Limited<br>and PT Aiti Investment   |
|                                                                                                  | 901,000                           | 450                                                                                           | 0.07                                                     |                                                                                                   |
| Harga saham Rp 2.500 per saham,<br>Mirae Asset Securities (HK) Limited                           | 12,000,000                        | 30,000                                                                                        | 4.88                                                     | Par value of Rp 2,500 per share,<br>Mirae Asset Securities (HK) Limited                           |
| Harga saham Rp 7.200 per saham,<br>Mirae Asset Securities (HK) Limited,<br>dan PT Snet Indonesia | 17,919,000                        | 129,017                                                                                       | 21.00                                                    | Par value of Rp 7,200 per share,<br>Mirae Asset Securities (HK) Limited,<br>and PT Snet Indonesia |
|                                                                                                  | 181,000                           | 1,303                                                                                         | 0.21                                                     |                                                                                                   |
| Harga saham Rp 5.700 per saham,<br>Mirae Asset Securities (HK) Limited,<br>dan PT Snet Indonesia | 69,300,000                        | 395,010                                                                                       | 64.30                                                    | Par value of Rp 5,700 per share,<br>Mirae Asset Securities (HK) Limited,<br>and PT Snet Indonesia |
|                                                                                                  | 700,000                           | 3,990                                                                                         | 0.65                                                     |                                                                                                   |
|                                                                                                  | <u>178,200,000</u>                | <u>614,370</u>                                                                                | <u>100.00</u>                                            |                                                                                                   |

25. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA  
PERDAGANGAN EFEK

Merupakan pendapatan sehubungan dengan:

25. BROKERAGE INCOME

Represent revenue in relation with:

|                                                            | 2022                  | 2021                  |                                |
|------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------------|
| Pendapatan kegiatan perantara<br>perdagangan efek          | 469,245               | 577,586               | Brokerage commissions          |
| Pendapatan kegiatan penjaminan<br>Emisi dan penjualan efek | 24,231                | 23,402                | Underwriting and selling fees  |
| Pendapatan dividen dan bunga                               | <u>334,401</u>        | <u>309,272</u>        | Dividend and interest income   |
| <b>Total pendapatan usaha</b>                              | <b><u>827,877</u></b> | <b><u>910,260</u></b> | <b>Total operating revenue</b> |

a. Pendapatan kegiatan perantara perdagangan  
efek

a. Brokerage commissions

|                                                                    | 2022           | 2021           |                                                                  |
|--------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|------------------------------------------------------------------|
| Komisi transaksi                                                   | 468,630        | 560,612        | Brokerage income                                                 |
| Komisi perdagangan obligasi                                        | 9,862          | 9,310          | Commission on bonds trading                                      |
| (Rugi)/laba belum terealisasi atas portofolio<br>efek - bersih     | (8,252)        | 3,087          | Unrealised (loss)/gain from marketable<br>securities - net       |
| (Rugi)/laba terealisasi atas penjualan<br>portofolio efek - bersih | <u>(995)</u>   | <u>4,577</u>   | Realized (loss)/gain from<br>sale of marketable securities - net |
|                                                                    | <u>469,245</u> | <u>577,586</u> |                                                                  |

b. Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan  
penjualan efek

b. Underwriting and selling fees

|                           | 2022          | 2021          |                              |
|---------------------------|---------------|---------------|------------------------------|
| Jasa Arranger             | 19,839        | 21,794        | Arranger fees                |
| Jasa Transaksi Reksa Dana | 3,763         | 1,333         | Mutual Fund Transaction fees |
| Jasa Kustodian            | <u>629</u>    | <u>275</u>    | Custodian fees               |
|                           | <u>24,231</u> | <u>23,402</u> |                              |

c. Pendapatan dividen dan bunga

c. Dividend and interest income

|                                                            | 2022           | 2021           |                                                    |
|------------------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------------------------------------------|
| Bunga dari piutang transaksi perantara<br>perdagangan efek | 299,053        | 274,913        | Interest from brokerage transaction<br>receivables |
| Bunga reverse repo                                         | 29,446         | 29,953         | Interest from reverse repo                         |
| Bunga obligasi                                             | 3,991          | 4,179          | Interest from bonds                                |
| Pendapatan dividen                                         | <u>1,911</u>   | <u>227</u>     | Dividend income                                    |
|                                                            | <u>334,401</u> | <u>309,272</u> |                                                    |

## PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 26. BEBAN

Beban usaha berdasarkan sifat adalah sebagai berikut:

|                                             | 2022           | 2021           |
|---------------------------------------------|----------------|----------------|
| Beban piutang tak tertagih                  | 296,942        | 18,194         |
| Beban kepegawaian                           | 253,531        | 217,679        |
| Umum dan administrasi                       | 30,963         | 26,829         |
| Penyusutan dan amortisasi                   | 20,768         | 14,203         |
| Beban pemeliharaan sistem                   | 19,912         | 9,559          |
| Iklan dan promosi                           | 19,570         | 19,241         |
| Penyusutan aset hak guna sewa               | 19,212         | 13,972         |
| Biaya data feed - BEI                       | 15,148         | 14,150         |
| Jasa profesional                            | 14,298         | 20,414         |
| Telekomunikasi                              | 6,786          | 6,208          |
| Jamuan dan sumbangan                        | 5,818          | 4,176          |
| Biaya bunga atas liabilitas sewa pembiayaan | 5,276          | 4,479          |
| Pelatihan dan seminar                       | 4,306          | 3,996          |
| Perjalanan dinas                            | 3,519          | 1,211          |
| Sewa kantor                                 | 1,730          | 1,638          |
| Lain-lain                                   | 1,550          | 4,473          |
| <b>Total beban usaha</b>                    | <b>719,329</b> | <b>380,422</b> |

## 26. EXPENSES

Operating expenses based on nature as follows:

Bad debt expenses  
Employee expenses  
General and administrative  
Depreciation and amortisation  
System maintenance expenses  
Advertising and promotion  
Depreciation right-of-use assets  
IDX data fees  
Professional fees  
Telecommunication  
Representation and donation  
Interest expenses of lease liabilities  
Training and seminars  
Travelling  
Office rental  
Others

Total operating expenses

## 27. PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA

|                          | 2022            | 2021            |
|--------------------------|-----------------|-----------------|
| Pendapatan bunga:        |                 |                 |
| Bunga deposito berjangka | 14,468          | 14,602          |
| Bunga jasa giro          | 2,800           | 9,860           |
|                          | <u>17,268</u>   | <u>24,462</u>   |
| Beban bunga              | <u>(12,743)</u> | <u>(13,701)</u> |

Interest income:  
Time deposits interest  
Current account interest

Interest expenses

## 28. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN- LAIN

|                                     | 2022             | 2021             |
|-------------------------------------|------------------|------------------|
| Pendapatan lain lain:               |                  |                  |
| Laba atas revaluasi valuta asing    | 119,924          | 140,814          |
| Lain-lain                           | <u>107,270</u>   | <u>795</u>       |
| Jumlah pendapatan lain-lain         | <u>227,194</u>   | <u>141,609</u>   |
| Beban lain-lain:                    |                  |                  |
| Rugi atas revaluasi valuta asing    | (127,178)        | (142,860)        |
| Beban pajak                         | (10,201)         | (7,384)          |
| Beban administrasi bank             | (4,058)          | (5,595)          |
| Beban pajak final                   | (1,151)          | (1,569)          |
| Lain-lain                           | <u>(1,491)</u>   | <u>(2,672)</u>   |
| Jumlah beban lain-lain              | <u>(144,079)</u> | <u>(160,080)</u> |
| Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain | <u>83,115</u>    | <u>(18,471)</u>  |

Other income:  
Gain from revaluation foreign exchange  
Others

Total other income

Other expenses:  
Loss from revaluation foreign exchange  
Tax expenses  
Bank administration expenses  
Final tax expenses  
Others

Total other expenses

Total other income/(expenses)

## 29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

## 29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In conducting their business, Company has several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Pihak - pihak bereleasi**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

|                                                  | <b>2022</b> | <b>2021</b> |                                            |
|--------------------------------------------------|-------------|-------------|--------------------------------------------|
| Piutang transaksi perantara pedagang efek-bersih |             |             | Receivable from brokerage activities-net   |
| Nasabah transaksi <i>regular</i>                 |             |             | Regular customer transactions              |
| Mirae Asset Securities Co., Ltd.                 | 19          | 9           | Mirae Asset Securities Co., Ltd.           |
| Nasabah kelembagaan                              |             |             | Institutional customers                    |
| Mirae Asset Securities Co., Ltd.                 | 77          | 92          | Mirae Asset Securities Co., Ltd.           |
| Investasi dalam saham                            |             |             | Investment in shares                       |
| Mirae Asset Securities (Vietnam) LLC             | 3,268       | 3,410       | Mirae Asset Securities (Vietnam) LLC       |
| Aset lain - lain                                 |             |             | Other assets                               |
| Mirae Asset Securities Co., Ltd.                 | -           | 514         | Mirae Asset Securities Co., Ltd.           |
| Utang transaksi perantara pedagang efek          |             |             | Payable to brokerage activities            |
| Mirae Asset Securities Co., Ltd.                 | 171         | 132         | Mirae Asset Securities Co., Ltd.           |
| Utang subordinasi                                |             |             | Subordinated loan                          |
| Mirae Asset Securities (HK) Limited              | 235,965     | 428,070     | Mirae Asset Securities (HK) Limited        |
| Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek   |             |             | Brokerage income                           |
| Mirae Asset Securities Co., Ltd.                 | 99          | 82          | Mirae Asset Securities Co., Ltd.           |
| Mirae Asset Securities Singapore Pte. Ltd.       | -           | 9           | Mirae Asset Securities Singapore Pte. Ltd. |
| Beban                                            |             |             | Expenses                                   |
| Mirae Asset Securities (HK) Limited              | -           | 258         | Mirae Asset Securities (HK) Limited        |
| Beban bunga                                      |             |             | Interest expenses                          |
| Mirae Asset Securities (HK) Limited              | 10,021      | 11,392      | Mirae Asset Securities (HK) Limited        |

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with related parties are as follows:

| <b>No.</b> | <b>Pihak yang berelasi/<br/>Related parties</b> | <b>Sifat hubungan berelasi/<br/>Nature of relationship</b> | <b>Transaksi/<br/>Transaction</b>                                                                                                                                                                                                                          |
|------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.         | Mirae Asset Securities (HK) Limited             | Pemegang saham/Shareholders                                | a. Utang subordinasi/Subordinated loan<br>b. Beban/Expenses<br>c. Beban bunga/Interest expenses                                                                                                                                                            |
| 2.         | Mirae Asset Securities Co., Ltd.                | Entitas sepengendali/Entity under common control           | a. Piutang transaksi perantara pedagang efek/Receivable from brokerage activities<br>b. Aset lain-lain/Other assets<br>c. Utang transaksi perantara pedagang efek/Payable to brokerage activities<br>d. Komisi perantara perdagangan efek/Brokerage income |
| 3.         | Mirae Asset Securities Singapore Pte. Ltd.      | Entitas sepengendali/Entity under common control           | a. Komisi perantara perdagangan efek/Brokerage income                                                                                                                                                                                                      |
| 4.         | Mirae Asset Securities (Vietnam) LLC            | Entitas sepengendali/Entity under common control           | a. Investasi dalam saham/Investment in shares                                                                                                                                                                                                              |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)****b. Manajemen kunci**

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan, secara langsung atau tidak langsung, yaitu Direktur dan Komisaris dari Perusahaan.

Kompensasi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

|                                                      | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|------------------------------------------------------|-------------|-------------|
| Beban kepegawaian:<br>Dewan Komisaris<br>dan Direksi | 7,160       | 14,310      |

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)****b. Key management**

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly, are the Directors and Commissioners of the Company.

Compensation of key management are as follows:

Employee expenses:  
Board of Commissioners and  
Directors

**30. PENGELOLAAN PERMODALAN**

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perusahaan juga memonitor jumlah Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tertanggal 31 Oktober 2011 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1 yang tertuang dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-460/BL/2008 tertanggal 10 November 2008 dan terakhir telah diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK.04/2020.

**30. CAPITAL MANAGEMENT**

The primary objective of the Company's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended 31 December 2022 and 2021.

The Company also monitors the Net Adjusted Working Capital. The Company is required to maintain the Net Adjusted Working Capital ("NAWC") in accordance with Decree of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-566/BL/2011 dated 31 October 2011 and BAPEPAM-LK Rule No. X.E.1 as specified in BAPEPAM-LK Chairman Attachment to Decision No. KEP-460/BL/2008 dated 10 November 2008 and the latest has been amended by Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK.04/2020.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2022**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2022**(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**30. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)**

Berdasarkan keputusan tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp 25 milyar atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa Utang Subordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas ditambah *Ranking Liabilities*, mana yang lebih tinggi. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MKBD Perusahaan diatas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini (tidak diaudit).

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN****Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan mengalami kerugian karena nasabah atau pihak lain gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan mengatur dan mengontrol risiko kredit dengan menetapkan batasan atas risiko yang dapat diterima untuk pihak ketiga secara individu maupun grup dan memantau kecukupan dan konsentrasi jaminan terhadap piutang.

Mitigasi utama dari risiko kredit adalah pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk efek yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas dari efek-efek yang ada di posisi jaminan tersebut.

*Early warning* dibuat dalam bentuk peringkat bagi nasabah dengan memperhitungkan likuiditas posisi jaminan nasabah tersebut dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top-up* atau *force sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum, pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai, hingga pelaksanaan hapus buku.

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tanpa memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebesar nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

**30. CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

*Under this decree, securities companies with activities as underwriter and securities broker that maintain administration of customers' accounts, should maintain NAWC equal to or above the minimum balance of Rp 25 billion or 6.25% from total liabilities excluding Subordinated Debt and Debt in relation with Public Offering/Limited Offering, plus Ranking Liabilities, whichever is higher. As at 31 December 2022 and 2021, the Company's NAWC is above the minimum balance required by this regulation (unaudited).*

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT****Credit risk**

*Credit risk is the risk that the Company experiences loss because its customers or counterparties fail to discharge their contractual obligations. Company manages and controls credit risk by setting limit on the amount of risk it is willing to accept for individual and group counterparties and monitoring the adequacy and concentration of collateral for receivables.*

*Primary mitigation on the credit risk is to manage the adequacy of collateral in the form of tradeable securities by focusing on the liquidity and volatility of the securities as collateral.*

*Early warning has been made in the form of customer rank by calculating the liquidity of collateral of the customer and the adequacy ratio. Discipline in the management of collateral adequacy using the top-up request or force-sell is an important factor to maintain the financing quality provided to the customers.*

*Specific credit risk management is performed on non-performing receivable. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing receivable, litigation process, providing allowance for impairment losses, and write-off.*

*Maximum credit risk exposures relating to financial assets disclosed in the statements of financial position as at 31 December 2022 and 2021 without taking into account of any collateral held or other credit enhancement attached are the same with carrying amounts as reported in the financial statements.*

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

| 31 Desember/December 2022                 |                         |                  |                                         |
|-------------------------------------------|-------------------------|------------------|-----------------------------------------|
| Ritel/<br>Retail                          | Korporasi/<br>Corporate | Jumlah/<br>Total |                                         |
| Kas dan setara kas                        | 707,911                 | 707,911          | Cash and cash equivalents               |
| Deposito berjangka                        | 30,004                  | 30,004           | Time deposits                           |
| Piutang transaksi repo                    | 120,783                 | 120,783          | Reverse repo receivable                 |
| Piutang transaksi perantara pedagang efek | 1,304,790               | 3,501,785        | Receivable from brokerage activities    |
| Piutang transaksi penjaminan emisi efek   | 654                     | 654              | Receivable from underwriting activities |
| Piutang lain-lain                         | 40,199                  | 40,199           | Other receivables                       |
| Aset lain-lain                            | 7,273                   | 7,273            | Other assets                            |
| Jumlah                                    | 2,211,614               | 4,408,609        | Total                                   |

  

| 31 Desember/December 2021                 |                         |                  |                                         |
|-------------------------------------------|-------------------------|------------------|-----------------------------------------|
| Ritel/<br>Retail                          | Korporasi/<br>Corporate | Jumlah/<br>Total |                                         |
| Kas dan setara kas                        | 954,368                 | 954,368          | Cash and cash equivalents               |
| Deposito berjangka                        | 29,288                  | 29,288           | Time deposits                           |
| Piutang transaksi repo                    | 214,944                 | 214,944          | Reverse repo receivable                 |
| Piutang transaksi perantara pedagang efek | 1,233,829               | 3,877,194        | Receivable from brokerage activities    |
| Piutang transaksi penjaminan emisi efek   | -                       | -                | Receivable from underwriting activities |
| Piutang lain-lain                         | 8,192                   | 8,192            | Other receivables                       |
| Aset lain-lain                            | 10,647                  | 10,647           | Other assets                            |
| Jumlah                                    | 2,451,268               | 5,094,633        | Total                                   |

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit bruto dengan memisahkan aset keuangan yang memiliki kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1), kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (Stage 2), dan eksposur yang mengalami penurunan kredit atau gagal bayar (Stage 3) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai:

|                                                 | 2022      |           |         |           |                                         |
|-------------------------------------------------|-----------|-----------|---------|-----------|-----------------------------------------|
|                                                 | Stage 1   | Stage 2   | Stage 3 | Total     |                                         |
| Kas dan setara kas                              | 707,911   | -         | -       | 707,911   | Cash and cash equivalents               |
| Deposito berjangka                              | 30,004    | -         | -       | 30,004    | Time deposits                           |
| Piutang transaksi repo                          | 120,783   | -         | -       | 120,783   | Reverse repo receivables                |
| Piutang transaksi perantara pedagang efek       | 2,022,845 | 1,478,940 | -       | 3,501,785 | Receivable from brokerage activities    |
| Piutang transaksi penjaminan emisi efek         | 654       | -         | -       | 654       | Receivable from underwriting activities |
| Piutang lain-lain                               | 40,199    | -         | -       | 40,199    | Other receivables                       |
| Aset lain-lain                                  | 7,273     | -         | -       | 7,273     | Other assets                            |
|                                                 | 2,929,669 | 1,478,940 | -       | 4,408,609 |                                         |
| Dikurangi:<br>Cadangan kerugian penurunan nilai |           |           |         | (217,436) | Less:<br>Allowance for doubtful account |
| Jumlah                                          |           |           |         | 4,191,173 | Total                                   |

## 31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

## Credit risk (continued)

Maximum credit risk exposures relating to financial assets disclosed in the statements of financial position as at 31 December 2022 and 2021 taking into account of any collateral held or other credit enhancement attached are as follows:

The following table breaks down the gross credit exposure by separating financial assets that have 12-month expected credit losses (Stage 1), expected credit losses over the life of the financial assets (Stage 2), and credit impaired or default exposures (Stage 3) as at 31 December 2022 and 2021 before allowance for impairment losses:

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

|                                              | 2021             |                  |          |                  |                                         |
|----------------------------------------------|------------------|------------------|----------|------------------|-----------------------------------------|
|                                              | Stage 1          | Stage 2          | Stage 3  | Total            |                                         |
| Kas dan setara kas                           | 954,368          | -                | -        | 954,368          | Cash and cash equivalents               |
| Deposito berjangka                           | 29,288           | -                | -        | 29,288           | Time deposits                           |
| Piutang transaksi repo                       | 214,944          | -                | -        | 214,944          | Reverse repo receivables                |
| Piutang transaksi perantara pedagang efek    | 2,794,626        | 1,082,567        | -        | 3,877,194        | Receivable from brokerage activities    |
| Piutang transaksi penjaminan emisi efek      | -                | -                | -        | -                | Receivable from underwriting activities |
| Piutang lain-lain                            | 8,192            | -                | -        | 8,192            | Other receivables                       |
| Aset lain-lain                               | 10,647           | -                | -        | 10,647           | Other assets                            |
|                                              | <u>4,012,065</u> | <u>1,082,567</u> | <u>-</u> | <u>5,094,633</u> |                                         |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai |                  |                  |          | (8,997)          | Less: Allowance for doubtful account    |
| Jumlah                                       |                  |                  |          | <u>5,085,635</u> | Total                                   |

Berikut adalah perubahan jumlah aset keuangan yang diberikan berdasarkan stage selama periode berakhir 31 Desember 2021:

Below is movement of financial assets based on stages during the period ended 31 December 2021:

| 31 Desember /December 2022                                          |                  |                  |          |                  |                                                        |
|---------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|----------|------------------|--------------------------------------------------------|
|                                                                     | Stage 1          | Stage 2          | Stage 3  | Jumlah/ Total    |                                                        |
| Saldo, awal periode                                                 | 4,012,066        | 1,082,567        | -        | 5,094,633        | Balance, beginning of period                           |
| Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali <sup>1)</sup> | (1,082,396)      | 396,373          | -        | (686,023)        | Net change in exposure and remeasurement <sup>2)</sup> |
| <b>Saldo, akhir periode</b>                                         | <u>2,929,670</u> | <u>1,478,940</u> | <u>-</u> | <u>4,408,610</u> | <b>Balance, end of period</b>                          |
| 31 Desember /December 2021                                          |                  |                  |          |                  |                                                        |
|                                                                     | Stage 1          | Stage 2          | Stage 3  | Jumlah/ Total    |                                                        |
| Saldo, awal periode                                                 | 3,870,281        | 1,401,610        | -        | 5,271,891        | Balance, beginning of period                           |
| Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali <sup>1)</sup> | 141,785          | (319,043)        | -        | (177,258)        | Net change in exposure and remeasurement <sup>2)</sup> |
| <b>Saldo, akhir periode</b>                                         | <u>4,012,066</u> | <u>1,082,567</u> | <u>-</u> | <u>5,094,633</u> | <b>Balance, end of period</b>                          |

<sup>1)</sup> Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan penambahan eksposur tahun berjalan serta pelunasan.

<sup>2)</sup> Included in the net change in exposure and remeasurement are additional exposure during the year and repayment.

Perubahan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses of financial assets as follows:

| 31 Desember /December 2022                                          |          |                  |          |                  |                                                        |
|---------------------------------------------------------------------|----------|------------------|----------|------------------|--------------------------------------------------------|
|                                                                     | Stage 1  | Stage 2          | Stage 3  | Jumlah/ Total    |                                                        |
| Saldo, awal periode                                                 |          | (8,997)          | -        | (8,997)          | Balance, beginning of period                           |
| Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali <sup>1)</sup> | -        | (208,439)        | -        | (208,439)        | Net change in exposure and remeasurement <sup>2)</sup> |
| <b>Saldo, akhir periode</b>                                         | <u>-</u> | <u>(217,436)</u> | <u>-</u> | <u>(217,436)</u> | <b>Balance, end of period</b>                          |
| 31 Desember /December 2021                                          |          |                  |          |                  |                                                        |
|                                                                     | Stage 1  | Stage 2          | Stage 3  | Jumlah/ Total    |                                                        |
| Saldo, awal periode                                                 | -        | (1,053)          | -        | (1,053)          | Balance, beginning of period                           |
| Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali <sup>1)</sup> | -        | (7,944)          | -        | (7,944)          | Net change in exposure and remeasurement <sup>2)</sup> |
| <b>Saldo, akhir periode</b>                                         | <u>-</u> | <u>(8,997)</u>   | <u>-</u> | <u>(8,997)</u>   | <b>Balance, end of period</b>                          |

<sup>1)</sup> Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali adalah penambahan ECL sehubungan dengan penambahan aset keuangan baru dan perubahan/perpindahan eksposur sepanjang tahun, penghapusan.

<sup>2)</sup> Included in the net change in exposure and remeasurement are additional ECL for new financial assets originated and its exposure changes/transfer during the year, write off.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal ataupun tidak.

Perusahaan menghadapi risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Perusahaan mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjaga *gapping*. Risiko ini dimitigasi dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui berbagai alternatif transaksi dan struktur aset dalam pengelolaan.

Perusahaan menghadapi risiko likuiditas pasar bila mengalami kesulitan untuk menjual efek yang dikuasai pada saat diperlukan saat kondisi pasar menjadi tidak likuid. Risiko ini dikelola dengan memperhatikan konsentrasi efek, baik efek yang dimiliki Perusahaan maupun efek yang menjadi jaminan dari nasabah dan likuiditasnya di pasar.

Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan secara terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan melakukan inisiatif penggalangan dana.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai estimasi jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

## 31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

## Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or other financial assets. Liquidity risk arises because of the possibility that the Company might be unable to meet its payment obligations when they fall due under both normal and stress circumstances.

The Company faces funding liquidity risk and market liquidity risk. Funding liquidity risk occurs as the Company experiences difficulties in obtaining required funding to maintain the gap. The risk is mitigated by focusing on the availability of third party financing through alternative transactions and assets under management structure.

The Company faces market liquidity risk if the Company experiences difficulties in selling owned portfolio if required as the market condition becomes not liquid. Such risk is managed by considering the securities concentration, either owned by the Company or collateral from customers, and the market liquidity.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

The maturity tables below provide information about maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted basis as at 31 December 2022 and 2021:

| 2022                                                            |                     |                          |                          |                           |                       |             |                                 |
|-----------------------------------------------------------------|---------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|-----------------------|-------------|---------------------------------|
| Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/<br>No contractual maturity | ≤ 1 bulan/<br>month | > 1 - 3 bulan/<br>months | > 3 - 6 bulan/<br>months | > 6 - 12 bulan/<br>months | > 12 bulan/<br>months | Total       |                                 |
| Utang transaksi perantara pedagang efek                         | -                   | (2,061,345)              | -                        | -                         | -                     | (2,061,345) | Payable to brokerage activities |
| Utang subordinasi                                               | -                   | (235,965)                | -                        | -                         | -                     | (235,965)   | Subordinated loan               |
| Beban akrual                                                    | -                   | (41,110)                 | -                        | -                         | -                     | (41,110)    | Accrued expenses                |
| Utang sewa                                                      | -                   | (895)                    | (2,412)                  | (3,288)                   | (6,472)               | (68,579)    | Lease liabilities               |
| Liabilitas lain-lain                                            | (20,137)            | -                        | -                        | -                         | -                     | (20,137)    | Other liabilities               |
|                                                                 | (20,137)            | (2,339,315)              | (2,412)                  | (3,288)                   | (6,472)               | (68,579)    | (2,440,203)                     |

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

| 2021                                                            |                     |                          |                          |                           |                       |             |                                 |
|-----------------------------------------------------------------|---------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|-----------------------|-------------|---------------------------------|
| Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/<br>No contractual maturity | ≤ 1 bulan/<br>month | > 1 - 3 bulan/<br>months | > 3 - 6 bulan/<br>months | > 6 - 12 bulan/<br>months | > 12 bulan/<br>months | Total       |                                 |
| Utang transaksi perantara pedagang efek                         | (1,630,078)         | -                        | -                        | -                         | -                     | (1,630,078) | Payable to brokerage activities |
| Utang subordinasi                                               | (431,361)           | -                        | -                        | -                         | -                     | (431,361)   | Subordinated loan               |
| Beban akrual                                                    | (62,030)            | -                        | -                        | -                         | -                     | (62,030)    | Accrued expenses                |
| Utang sewa                                                      | (890)               | (4,091)                  | (2,811)                  | (5,893)                   | (80,960)              | (94,645)    | Lease liabilities               |
| Liabilitas lain-lain                                            | (28,819)            | -                        | -                        | -                         | -                     | (28,819)    | Other liabilities               |
|                                                                 | (28,819)            | (2,124,359)              | (4,091)                  | (2,811)                   | (5,893)               | (80,960)    | 2,246,933                       |

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari kemungkinan perubahan tingkat bunga yang akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang atau nilai wajar dari instrumen keuangan. Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama timbul dari aset keuangan yang berbunga dan pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel menimbulkan risiko pada Perusahaan akibat perubahan jumlah pembayaran.

Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Company's interest rate risk mainly arises from interest bearing financial assets and loans for working capital purposes. Loans at variable rates expose the Company to changes in cash flow payments.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang berdampak terhadap risiko tingkat bunga berdasarkan tanggal penyesuaian atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu.

The following table summarises the Company's fair value exposure to interest rate risk impact for all financial assets and liabilities based on the earliest of repricing date or contractual maturity.

| 2022                                               |                              |                                                     |                                         |                                                                 |                                   |                                 |                                               |
|----------------------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------------------|
| Kurang dari 1 bulan/<br>Less than 1 month          | 1 - 6 bulan/<br>1 - 6 months | Lebih dari 6 - 12 bulan/<br>Over than 6 - 12 months | Lebih dari 1 tahun/<br>Over than 1 year | Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/<br>Noncontractual maturity | Nilai tercatat/<br>Carrying value |                                 |                                               |
| <b>ASET KEUANGAN</b>                               |                              |                                                     |                                         |                                                                 |                                   |                                 | <b>FINANCIAL ASSETS</b>                       |
| Kas dan setara kas                                 | 707,911                      | -                                                   | -                                       | -                                                               | 707,911                           | Cash and cash equivalents       |                                               |
| Deposito berjangka                                 | -                            | -                                                   | -                                       | -                                                               | 30,004                            | Time deposits                   |                                               |
| Portofolio efek                                    | -                            | -                                                   | -                                       | -                                                               | 28,634                            | Marketable securities           |                                               |
| Investasi dalam saham                              | -                            | -                                                   | -                                       | -                                                               | 277,116                           | Investment in share             |                                               |
| Investasi dalam utang konversi                     | -                            | -                                                   | -                                       | -                                                               | -                                 | Investment in convertible notes |                                               |
| Piutang transaksi repo                             | -                            | 74,322                                              | 46,461                                  | -                                                               | -                                 | 120,783                         | Reverse repo receivable                       |
| Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih | 3,284,349                    | -                                                   | -                                       | -                                                               | -                                 | 3,284,349                       | Receivable from brokerage activities - net    |
| Piutang transaksi penjaminan emisi efek - bersih   | -                            | -                                                   | -                                       | -                                                               | 654                               | 654                             | Receivable from underwriting activities - net |
| Piutang lain-lain                                  | -                            | -                                                   | -                                       | -                                                               | 40,199                            | 40,199                          | Other receivables                             |
| Aset takberwujud - bersih <sup>1)</sup>            | -                            | -                                                   | -                                       | -                                                               | 135                               | 135                             | Intangible assets - net <sup>1)</sup>         |
| Aset lain-lain - bersih                            | -                            | -                                                   | -                                       | -                                                               | 7,273                             | 7,273                           | Other assets - net                            |
| Jumlah aset keuangan                               | 3,992,260                    | 74,322                                              | 46,461                                  | -                                                               | 384,015                           | 4,497,058                       | Total financial assets                        |

<sup>1)</sup> Penyertaan pada bursa efek

Investment in stock exchange<sup>1)</sup>

## PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## Risiko tingkat bunga (lanjutan)

## 31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

## Interest rate risk (continued)

| 2022                                               |                              |                                                     |                                         |                                                                 |                                   |  |                                               |
|----------------------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------------|--|-----------------------------------------------|
| Kurang dari 1 bulan/<br>Less than 1 month          | 1 - 6 bulan/<br>1 - 6 months | Lebih dari 6 - 12 bulan/<br>Over than 6 - 12 months | Lebih dari 1 tahun/<br>Over than 1 year | Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/<br>Noncontractual maturity | Nilai tercatat/<br>Carrying value |  |                                               |
| <b>LIABILITAS KEUANGAN</b>                         |                              |                                                     |                                         |                                                                 |                                   |  | <b>FINANCIAL LIABILITIES</b>                  |
| Utang transaksi perantara pedagang efek            | (2,061,345)                  | -                                                   | -                                       | -                                                               | (2,061,345)                       |  | Payables from brokerage activities - net      |
| Utang subordinasi                                  | (235,965)                    | -                                                   | -                                       | -                                                               | (235,965)                         |  | Subordinated loan                             |
| Beban akrual                                       | (41,110)                     | -                                                   | -                                       | -                                                               | (41,110)                          |  | Accrued expenses                              |
| Liabilitas lain-lain                               | -                            | -                                                   | -                                       | (20,137)                                                        | (20,137)                          |  | Other liabilities                             |
| Jumlah liabilitas keuangan                         | (2,338,420)                  | -                                                   | -                                       | (20,137)                                                        | (2,358,557)                       |  | Total financial liabilities                   |
| Jumlah perbedaan jatuh tempo                       | <u>1,653,840</u>             | <u>74,322</u>                                       | <u>46,461</u>                           | <u>363,878</u>                                                  | <u>2,138,501</u>                  |  | Total maturity gap                            |
| 2021                                               |                              |                                                     |                                         |                                                                 |                                   |  |                                               |
| Kurang dari 1 bulan/<br>Less than 1 month          | 1 - 6 bulan/<br>1 - 6 months | Lebih dari 6 - 12 bulan/<br>Over than 6 - 12 months | Lebih dari 1 tahun/<br>Over than 1 year | Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/<br>Noncontractual maturity | Nilai tercatat/<br>Carrying value |  |                                               |
| <b>ASET KEUANGAN</b>                               |                              |                                                     |                                         |                                                                 |                                   |  | <b>FINANCIAL ASSETS</b>                       |
| Kas dan setara kas                                 | 954,368                      | -                                                   | -                                       | -                                                               | 954,368                           |  | Cash and cash equivalents                     |
| Deposito berjangka                                 | -                            | -                                                   | -                                       | 29,288                                                          | 29,288                            |  | Time deposits                                 |
| Portofolio efek                                    | -                            | -                                                   | -                                       | 226,839                                                         | 226,839                           |  | Marketable securities                         |
| Investasi dalam saham                              | -                            | -                                                   | -                                       | 110,425                                                         | 110,425                           |  | Investment in share                           |
| Investasi dalam utang konversi                     | -                            | -                                                   | -                                       | 28,538                                                          | 28,538                            |  | Investment in convertible notes               |
| Piutang transaksi repo                             | 30,518                       | 136,830                                             | 47,596                                  | -                                                               | 214,944                           |  | Reverse repo receivable                       |
| Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih | 1,961,619                    | -                                                   | -                                       | 654,146                                                         | 2,615,765                         |  | Receivable from brokerage activities - net    |
| Piutang transaksi penjaminan emisi efek - bersih   | -                            | -                                                   | -                                       | -                                                               | -                                 |  | Receivable from underwriting activities - net |
| Piutang lain-lain                                  | -                            | -                                                   | -                                       | 8,192                                                           | 8,192                             |  | Other receivables                             |
| Aset takberwujud - bersih <sup>*)</sup>            | -                            | -                                                   | -                                       | 135                                                             | 135                               |  | Intangible assets - net <sup>*)</sup>         |
| Aset lain-lain - bersih                            | -                            | -                                                   | -                                       | 10,647                                                          | 10,647                            |  | Other assets - net                            |
| Jumlah aset keuangan                               | <u>2,946,505</u>             | <u>136,830</u>                                      | <u>47,596</u>                           | <u>1,068,210</u>                                                | <u>4,199,141</u>                  |  | Total financial assets                        |
| <b>LIABILITAS KEUANGAN</b>                         |                              |                                                     |                                         |                                                                 |                                   |  | <b>FINANCIAL LIABILITIES</b>                  |
| Utang transaksi perantara pedagang efek            | (1,630,078)                  | -                                                   | -                                       | -                                                               | (1,630,078)                       |  | Payables from brokerage activities - net      |
| Utang subordinasi                                  | (428,070)                    | -                                                   | -                                       | -                                                               | (428,070)                         |  | Subordinated loan                             |
| Beban akrual                                       | (64,263)                     | -                                                   | -                                       | -                                                               | (64,263)                          |  | Accrued expenses                              |
| Liabilitas lain-lain                               | -                            | -                                                   | -                                       | (100,916)                                                       | (100,916)                         |  | Other liabilities                             |
| Jumlah liabilitas keuangan                         | (2,122,411)                  | -                                                   | -                                       | (100,916)                                                       | (2,223,327)                       |  | Total financial liabilities                   |
| Jumlah perbedaan jatuh tempo                       | <u>824,094</u>               | <u>136,830</u>                                      | <u>47,596</u>                           | <u>967,294</u>                                                  | <u>1,975,814</u>                  |  | Total maturity gap                            |

<sup>\*)</sup> Penyertaan pada bursa efekInvestment in stock exchange<sup>\*)</sup>

## Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

## Sensitivity to net income

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement of interest rates as at 31 December 2022 and 2021:

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## Risiko tingkat bunga (lanjutan)

## Sensitivitas terhadap laba bersih (lanjutan)

## 31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

## Interest rate risk (continued)

## Sensitivity to net income (continued)

|                                                        | 2022                                    |                                       |                                                 |
|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------|
|                                                        | Peningkatan/<br>Increased by<br>100 bps | Penurunan/<br>Decreased<br>by 100 bps |                                                 |
| Pengaruh terhadap kenaikan/<br>(penurunan) laba bersih | 2,154                                   | (2,154)                               | Impact to increase/<br>(decrease) of net income |
|                                                        | 2021                                    |                                       |                                                 |
|                                                        | Peningkatan/<br>Increased by<br>100 bps | Penurunan/<br>Decreased<br>by 100 bps |                                                 |
| Pengaruh terhadap kenaikan/<br>(penurunan) laba bersih | 1,986                                   | (1,986)                               | Impact to increase/<br>(decrease) of net income |

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensi laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

## Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko-risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

## Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

|                                     | 2022   | 2021   |                                    |
|-------------------------------------|--------|--------|------------------------------------|
| <b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b> |        |        | <b><u>United States Dollar</u></b> |
| <b>Aset</b>                         |        |        | <b>Assets</b>                      |
| Kas dan setara kas                  | 41,504 | 64,791 | Cash and cash equivalents          |
| Jumlah                              | 41,504 | 64,791 | Total                              |

## Sensitivitas terhadap laba/rugi bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

## Sensitivity to net income/loss

The table below shows the sensitivity of the Company net income to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at 31 December 2022 and 2021:

|                               | 2022                               |                                  |                      |
|-------------------------------|------------------------------------|----------------------------------|----------------------|
|                               | Peningkatan/<br>Increased by<br>5% | Penurunan/<br>Decreased by<br>5% |                      |
| Pengaruh terhadap laba bersih | 2,075                              | (2,075)                          | Impact to net income |
|                               | 2021                               |                                  |                      |
|                               | Peningkatan/<br>Increased by<br>5% | Penurunan/<br>Decreased by<br>5% |                      |
| Pengaruh terhadap laba bersih | 3,240                              | (3,240)                          | Impact to net income |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2022**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2022**(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****Risiko tingkat bunga (lanjutan)****Sensitivitas terhadap laba/rugi bersih (lanjutan)**

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

**Risiko harga saham**

Efek Perusahaan dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian nilai investasi surat berharga di masa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Perusahaan dan juga pada kecukupan jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mengelola risiko harga saham melalui diversifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

**Analisis sensitivitas untuk risiko harga saham**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jika harga pasar saham yang dimiliki Perusahaan menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 2.863 dan Rp 22.684.

**32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Tabel berikut ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- a. Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif (tidak disesuaikan) untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****Interest rate risk (continued)****Sensitivity to net income/loss (continued)**

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

**Equity price risks**

The Company's equity securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities. Equity price risk is embedded to the position taken by the Company and the adequacy of collateral of the customers' receivables. The Company manages the equity price risk through diversification and placing limits on individual total equity instruments, and the discipline in the managing of collateral adequacy in the form of shares for financing provided to the customers.

**Sensitivity analysis for equity price risk**

As at 31 December 2022 and 2021, had the owned equity prices depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax for the years then ended would have been Rp 2,863 and Rp 22,684 respectively.

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

The following shows the financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- a. Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

- b. Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- c. Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar diukur berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

## 32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following shows the financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used in determining and disclosing the fair value of financial instruments: (continued)

- b. Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- c. Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As at 31 December 2022 and 2021, financial assets and liabilities measured at fair value based on the following fair value hierarchy:

| 31 Desember/December 2022             |                                      |                       |                       |                       |                            |
|---------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------|
|                                       | Nilai tercatat/<br>Carrying<br>value | Tingkat 1/<br>Level 1 | Tingkat 2/<br>Level 2 | Tingkat 3/<br>Level 3 | Nilai wajar/<br>Fair value |
| Portofolio efek                       | 28,634                               | 17,975                | 10,659                | -                     | 28,634                     |
| Investasi dalam saham                 | 277,094                              | -                     | -                     | 277,094               | 277,094                    |
| Investasi dalam utang konversi        | -                                    | -                     | -                     | -                     | -                          |
| Aset takberwujud-bersih <sup>1)</sup> | 135                                  | -                     | -                     | 135                   | 135                        |
| Jumlah                                | 305,863                              | 17,975                | 10,659                | 277,229               | 305,863                    |

Marketable securities  
Investment in shares  
Investment in convertible  
notes  
Intangible assets - net<sup>1)</sup>

Total

| 31 Desember/December 2021               |                                      |                       |                       |                       |                            |
|-----------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------|
|                                         | Nilai tercatat/<br>Carrying<br>value | Tingkat 1/<br>Level 1 | Tingkat 2/<br>Level 2 | Tingkat 3/<br>Level 3 | Nilai wajar/<br>Fair value |
| Portofolio efek                         | 226,839                              | 144,925               | 81,914                | -                     | 226,839                    |
| Investasi dalam saham                   | 110,425                              | -                     | -                     | 110,425               | 110,425                    |
| Investasi dalam utang konversi          | 28,538                               | -                     | -                     | 28,538                | 28,538                     |
| Aset takberwujud - bersih <sup>1)</sup> | 135                                  | -                     | -                     | 135                   | 135                        |
| Jumlah                                  | 365,937                              | 144,925               | 81,914                | 139,098               | 365,937                    |

Marketable securities  
Investment in shares  
Investment in convertible  
notes  
Intangible assets - net<sup>1)</sup>

Total

<sup>1)</sup> Penyertaan pada bursa efekInvestment in stock exchange<sup>1)</sup>

## 33. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan, baik sendiri maupun bekerjasama dengan beberapa perusahaan efek lain, mengadakan perjanjian penjaminan emisi efek dari beberapa emiten, dimana Perusahaan dan beberapa perusahaan efek tersebut, baik sendiri maupun bersama-sama, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual efek emiten-emiten tersebut kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing dan mengikatkan diri untuk membeli sendiri sisa efek yang tidak habis terjual kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing.

## 33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

- a. The Company, individually or in cooperation with several other securities companies, entered into underwriting agreements for securities offering of certain issuers, whereby the Company and several other securities companies fully agreed to, individually or collectively, offer and sell securities to public in accordance with respective underwriting portion and are committed themselves to buy remaining shares not sold out to the public in accordance with the respective underwriting portion.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)33. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan beberapa pihak, menyetujui sepenuhnya untuk menyewa gedung yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan di Jakarta, Bandung, Bekasi, Bali, Bintaro, Bogor, Tangerang, Depok, Malang, Medan, Palembang, Semarang, Solo, Surabaya, Yogyakarta, dan lain-lain.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman utang subordinasi dari Mirae Asset Securities (HK) Limited untuk kebutuhan modal kerja.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
CONTRACTS (continued)

- b. The Company entered into lease agreements with several parties, fully agreed to lease the building used for the Company's operational activities in Jakarta, Bandung, Bekasi, Bali, Bintaro, Bogor, Tangerang, Depok, Malang, Medan, Palembang, Semarang, Solo, Surabaya, Yogyakarta, etc.
- c. The Company entered into subordinated loan agreement Mirae Asset Securities (HK) Limited for working capital needs.

## 34. REKONSILIASI UTANG - BERSIH

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi utang bersih yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

## 34. NET - DEBT RECONCILIATION

The following table represent net debt reconciliation owned by Company as at 31 December 2022 and 2021:

| 31 Desember/December 2022                     |                                     |                       |                                              |                                                                                                        |
|-----------------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                               | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Arus kas/<br>Cashflow | Perubahan non<br>kas/<br>Non-cash<br>changes | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance                                                                      |
| Pinjaman bank                                 | -                                   | -                     | -                                            | -                                                                                                      |
| Pinjaman subordinasi                          | 428,070                             | (223,455)             | 31,350                                       | 235,965                                                                                                |
| Liabilitas sewa                               | 72,097                              | (13,921)              | 6,079                                        | 64,255                                                                                                 |
| Jumlah liabilitas dari<br>aktivitas pendanaan | <u>500,167</u>                      | <u>(237,376)</u>      | <u>37,429</u>                                | <u>300,220</u>                                                                                         |
|                                               |                                     |                       |                                              | Bank loans<br>Subordinated loan<br>Lease liabilities<br>Total liabilities<br>from financing activities |
| 31 Desember/December 2021                     |                                     |                       |                                              |                                                                                                        |
|                                               | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Arus kas/<br>Cashflow | Perubahan non<br>kas/<br>Non-cash<br>changes | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance                                                                      |
| Pinjaman bank                                 | 391,050                             | (412,290)             | 21,240                                       | -                                                                                                      |
| Pinjaman subordinasi                          | -                                   | 422,580               | 5,490                                        | 428,070                                                                                                |
| Liabilitas sewa                               | 51,901                              | (8,592)               | 28,788                                       | 72,097                                                                                                 |
| Jumlah liabilitas dari<br>aktivitas pendanaan | <u>442,951</u>                      | <u>1,698</u>          | <u>55,518</u>                                | <u>500,167</u>                                                                                         |
|                                               |                                     |                       |                                              | Bank loans<br>Subordinated loan<br>Lease liabilities<br>Total liabilities<br>from financing activities |

35. REKLASIFIKASI DAN PENYAJIAN KEMBALI  
LAPORAN KEUANGAN

Beberapa akun laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan klasifikasi dan penyajian pada 31 Desember 2022.

35. RECLASSIFICATION AND RESTATEMENTS OF  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Certain accounts in the financial statements as at 31 December 2021 and 1 January 2021 have been restated to conform with the classification and presentation as at 31 December 2022.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)35. REKLASIFIKASI DAN PENYAJIAN KEMBALI  
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Hal ini dikarenakan adanya perubahan laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020/1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

35. RECLASSIFICATION AND RESTATEMENTS OF  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

This is due to changes in the Company's financial statements which are prepared based on the Financial Accounting Standards in Indonesia and the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia number 25/SEOJK.04/2021 concerning "Accounting Guidelines for Securities Company".

The impact of the restatement of the statement of financial position as at 31 December 2021 and 31 December 2020/1 January 2021 are as follows:

| 31 Desember/December 2021                 |                                                            |                                |                                                           |                                                      |
|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
|                                           | Sebelum<br>Penyajian<br>kembali/<br>Before<br>restatements | Disajikan kembali/<br>Restated | Sesudah<br>penyajian<br>kembali/<br>After<br>restatements |                                                      |
| <b>ASET</b>                               |                                                            |                                |                                                           | <b>ASSETS</b>                                        |
| Piutang lembaga kliring dan penjaminan    | 798,615                                                    | (798,615)                      | -                                                         | Receivables from clearing and guarantee institutions |
| Piutang transaksi pedagang efek - bersih: |                                                            |                                |                                                           | Receivables from brokerage activities - net:         |
| Pihak berelasi                            | -                                                          | 101                            | 101                                                       | Related parties                                      |
| Pihak ketiga                              | -                                                          | 3,868,096                      | 3,868,096                                                 | Third parties                                        |
| Piutang nasabah - bersih                  |                                                            |                                |                                                           | Receivable from customers-net                        |
| Pihak berelasi                            | 1,813,200                                                  | (1,813,200)                    | -                                                         | Related parties                                      |
| Pihak ketiga                              | 83                                                         | (83)                           | -                                                         | Third parties                                        |
| Piutang perusahaan efek lain              | 3,867                                                      | (3,867)                        | -                                                         | Receivable from other securities Company             |
| Penyertaan pada bursa efek                | 135                                                        | (135)                          | -                                                         | Investments in stock exchange                        |
| Aset lain-lain                            | 20,424                                                     | (9,777)                        | 10,647                                                    | Other assets                                         |
| Aset takberwujud - bersih                 | -                                                          | 9,912                          | 9,912                                                     | Intangible assets - net                              |
| Aset hak guna - bersih                    | -                                                          | 80,224                         | 80,224                                                    | Right-of-use assets - net                            |
| Aset tetap - bersih                       | 119,764                                                    | (80,224)                       | 39,540                                                    | Fixed assets - net                                   |
| <b>LIABILITAS</b>                         |                                                            |                                |                                                           | <b>LIABILITIES</b>                                   |
| Utang lembaga kliring dan penjaminan      | 753,543                                                    | (753,543)                      | -                                                         | Payable to clearing and guarantee institutions       |
| Utang nasabah:                            |                                                            |                                |                                                           | Payable to customers:                                |
| Pihak berelasi                            | 115                                                        | (115)                          | -                                                         | Related parties                                      |
| Pihak ketiga                              | 872,454                                                    | (872,454)                      | -                                                         | Third parties                                        |
| Utang pada perusahaan efek lain           | 3,966                                                      | (3,966)                        | -                                                         | Payable to other securities company                  |
| Utang perantara pedagang efek             |                                                            |                                |                                                           | Payable from brokerage activities                    |
| Pihak berelasi                            | -                                                          | 2,882,378                      | 2,882,378                                                 | Related parties                                      |
| Pihak ketiga                              | -                                                          | 132                            | 132                                                       | Third parties                                        |
| Utang sewa                                | -                                                          | 72,097                         | 72,097                                                    | Lease liabilities                                    |
| Liabilitas lain-lain                      | 100,916                                                    | (72,097)                       | 28,819                                                    | Other payables                                       |

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)

35. REKLASIFIKASI DAN PENYAJIAN KEMBALI  
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020/1 Januari 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. RECLASSIFICATION AND RESTATEMENTS OF  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

The impact of the restatement of the statement of financial position as at 31 December 2021 and 31 December 2020/1 January 2021 are as follows: (continued)

|                                          | 31 Desember/December 2020/<br>1 Januari/January 2021       |                                |                                                       |                                                      |
|------------------------------------------|------------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
|                                          | Sebelum<br>Penyajian<br>kembali/<br>Before<br>restatements | Disajikan kembali/<br>Restated | Sesudah<br>penyajian<br>kembali/After<br>restatements |                                                      |
| <b>ASET</b>                              |                                                            |                                |                                                       | <b>ASSETS</b>                                        |
| Piutang lembaga kliring dan penjaminan   | 1,626,280                                                  | (1,626,280)                    | -                                                     | Receivables from clearing and guarantee institutions |
| Piutang transaksi pedagang efek - bersih | -                                                          | 162                            | 162                                                   | Receivables from brokerage activities - net:         |
| Pihak berelasi                           | -                                                          | 6,935,814                      | 6,935,814                                             | Related parties                                      |
| Pihak ketiga                             | -                                                          | -                              | -                                                     | Third parties                                        |
| Piutang nasabah - bersih                 | 111                                                        | (111)                          | -                                                     | Receivable from customers - net                      |
| Pihak berelasi                           | 2,947,581                                                  | (2,947,581)                    | -                                                     | Related parties                                      |
| Pihak ketiga                             | -                                                          | -                              | -                                                     | Third parties                                        |
| Piutang perusahaan efek lain             | 2,113                                                      | (2,113)                        | -                                                     | Receivable from other securities Company             |
| Penyertaan pada bursa efek               | 135                                                        | (135)                          | -                                                     | Investments in stock exchange                        |
| Aset lain-lain                           | 10,711                                                     | (6,414)                        | 4,297                                                 | Other assets                                         |
| Aset takberwujud - bersih                | -                                                          | 6,549                          | 6,549                                                 | Intangible assets - net                              |
| Aset hak guna - bersih                   | -                                                          | 53,248                         | 53,248                                                | Right-of-use assets - net                            |
| Aset tetap - bersih                      | 76,394                                                     | (53,248)                       | 23,146                                                | Fixed assets - net                                   |
| <b>LIABILITAS</b>                        |                                                            |                                |                                                       | <b>LIABILITIES</b>                                   |
| Utang lembaga kliring dan penjaminan     | 1,570,616                                                  | (1,570,616)                    | -                                                     | Payable to clearing and guarantee institutions       |
| Utang nasabah:                           |                                                            |                                |                                                       | Payable to customers:                                |
| Pihak berelasi                           | 1,695,653                                                  | (1,695,653)                    | -                                                     | Related parties                                      |
| Pihak ketiga                             | 621                                                        | (621)                          | -                                                     | Third parties                                        |
| Utang pada perusahaan efek lain          | 2,395                                                      | (2,395)                        | -                                                     | Payable to other securities company                  |
| Utang perantara pedagang efek            |                                                            |                                |                                                       | Payable from brokerage activities                    |
| Pihak berelasi                           | -                                                          | 5,628,505                      | 5,628,505                                             | Related parties                                      |
| Pihak ketiga                             | -                                                          | 671                            | 671                                                   | Third parties                                        |
| Utang sewa                               | -                                                          | 51,901                         | 51,901                                                | Lease liabilities                                    |
| Liabilitas lain-lain                     | 90,608                                                     | (51,901)                       | 38,707                                                | Other payables                                       |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**(Expressed in million of Rupiah,  
unless otherwise stated)**36. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, Perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan";
- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

Tanggal efektif penerapan PSAK 74: Kontrak Asuransi di Indonesia akan berlaku pada 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material.
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya.
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang akan mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

**36. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The following summarises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2022:

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements";
- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;
- Amendment of SFAS 25: "Accounting policies, changes of accounting estimates, and error";
- SFAS 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

The effective date of implementation of PSAK 74: Insurance Contracts in Indonesia will take effect on 1 January 2025 with early application permitted.

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement" related to Liabilities Classification as Short or Long-term.
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies.
- Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" regarding Proceeds Before Intended Use.
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations.
- Amendment to SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

As at the authorisation date of this financial statements, the Company are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.